**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

­ Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan pendidikan guna menjawab tantangan zaman serta kemajuan teknologi yang semakin pesat. Untuk dapat membekali diri dengan berbagai macam keterampilan dasar, dibutuhkan lembaga pendidikan formal yaitu Sekolah Dasar. Pendidikan di sekolah dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap, kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan guna mempersiapkan diri mengikuti pendidikan selanjutnya.

Mudyahardjo (2014:6) Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan serta keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan potensi diri.Melalui pendidikan, manusia berusaha untuk mengembangkan dirinya sehingga mampu mengahadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hal ini disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasonal RI No. 20 Tahun 2003:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan memberntuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, madiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, Hamalik (Arsyad, 2007:2) mengemukakan bahwa :

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
3. Seluk-beluk proses belajar.
4. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
5. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
6. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
7. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
8. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
9. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Pembelajaran IPA lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam menentukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah itu sendiri. Pembelajaran IPA mengajarkan murid untuk lebih aktif dan berpikir kritis tentang hal-hal yang belum di pahami. Selain itu, dalam pembelajaran IPA sering ditemukan materi-materi yang bersifat penyelidikan atau penemuan yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti selama mengikuti kegiatan magang 4 yang dimulai pada tanggal 16 oktober 2017 dan observasi lanjutan pada tanggal 21 februari 2018 di SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar terungkap bahwa permasalahan yang ditemukan dalam pendidikan di sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran IPA adalah rendahnya nilai mata pelajaran IPA. Seperti halnya pada SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar pada tahun pelajaran 2017/2018, khususnya pada kelas IV. Melihat nilai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 75 hanya 50% dari 23 siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar belum mencapai target yang diharapkan. Untuk itu, diperlukan kemampuan seorang guru memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran untuk memajukan pendidikan, khususnya pelajaran IPA. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran IPA di sekolah sering dilakukan tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, tidak menggunakan media pembelajaran, guru tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik yang dapat merangsang siswa untuk aktif, serta guru tidak mendampingi siswa pada saat belajar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Anggapan sebagian peserta didik yang menyatakan bahwa pelajaran IPA ini sulit adalah benar terbukti dari hasil perolehan Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang dilaporkan oleh Depdiknas masih sangat jauh dari standar yang diharapkan. Ironisnya, justru semakin tinggi jenjang pendidikan, maka perolehan rata-rata nilai UAS pendidikan IPA ini menjadi semakin rendah.

Berdasarkan permasalahan pada pembelajaran IPA tersebut maka perlu untuk merencanakan dan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul Penerapan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti yaitu “ Bagaimanakah Penerapan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar?".

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah penerapan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Manfaat Teoritis
3. Memiliki pemahaman tentang media pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan inovasi pembelajaran di sekolah dasar.
4. Memiliki wawasan dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
5. Manfaat Praktis
6. Guru dan peneliti mendapat pengalaman secara langsung setelah menggunakan media pembelajaran Audio-Visual.
7. Siswa mendapat kesempatan dan pengalaman belajar dalam suasana yang menyenangkan serta meningkatkan hasil belajar IPA.
8. Sekolah mendapat sumbangan inovasi pembelajaran yang secara operasional cocok dan relevan dengan pembelajaran yang diinginkan dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Media Pembelajaran Audio-Visual**
3. **Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin medius yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.Gerlach & Ely (Arsyad, 2007:3) mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Batasan lain telah pula dikemukakan oleh para ahli yang sebagian di antaranya akan diberikan berikut ini. *Association of Education and Communication Technology* (AECT) dalam Arsyad (2007:3) memberi batasan tentang media sebagai “segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi”. Disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator* menurut Fleming (Arsyad, 2007:3) adalah “penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya”. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-siswa dan isi pelajaran. Di samping itu, *mediator* dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media.Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Heinich, dkk (Arsyad, 2007:3) mengemukakan istilah medium sebagai “perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima”. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Dari definisi-definisi tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan seluruh alat dan bahan yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk tujuan pendidikan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media pembelajaran secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan *performance* mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

1. **Macam-macam Media Pembelajaran**

Bagian ini akan menguraikan mengenai macam-macam media yang umumnya didengar dan dilihat oleh masyarakat.

**1). Media Audio**

Media audio merupakan alat bantu yang digunakan dengan hanya bisa mendengar saja.Media audio berkaitan dengan indera pendengar, dimana pesan yang dasampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio ini antara lain: 1) radio, 2) alat perekam pita magnetic, 3) piringan hitam.

**2). Media Visual atau Grafis**

Media ini digunakan dalam proses pembelajaran hanya melibatkan indra penghilatan.Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan dan cetakan.

**3). Media Audio-Visual**

Penggunaan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar melibatkan indra pendengaran dan penglihatan. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar.Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.Adapun beberapa jenis Audio-Visual, yaitu:

**a). Televisi**

Televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak.

**b). Video**

Video merupakan suatu alat yang dihubungkan dengan televisi. Cara kerja alat ini yaitu dengan memasukkan *Compack Disk* (CD) ke dalam*Video Compack Disk* (VCD).

1. **Pembelajaran IPA dengan Penerapan Media Audio-Visual**

Menurut Arsyad (Hartono, 2013) pengajaran melalui audio-visual adalah “produksi dan menggunakan materi yang penyerapannya melalui pendengaran dan pandangan serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau symbol-simbol yang serupa”. Dalam menggunakan media Audio-Visual melalui Komputer, LCD dan *Speaker (Sound System),* guru harus melakukan hal-hal berikut ini sebelum memulai pelajaran yakni:

1). Memeriksa media Audio-Visual yang akan digunakan agar tidak terjadi masalah teknis selama proses belajar mengajar berlangsung.

2). Guru harus memperhatikan kondisi dan situasi ruangan, apakah aman dan nyaman untuk menggunakan media Audio-Visual tersebut.

3). Guru mengkondisikan batas kemampuan media yang digunakan dengan banyaknya siswa di dalam ruangan sehingga dapat disimak oleh keseluruhan siswa dengan baik.

**d. Langkah-langkah Media Audio-Visual**

Media pembelajaran Audio-Visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaanya seperti halnya media pembelajaran lainnya. Lagkah-langkah pembelajaran menggunakan media Audio-Visual adalah sebagai berikut:

* 1. Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual.
  2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.
  3. Guru menampilkan kepada siswa melalui LCD struktur dan fungsi bagian tumbuhan.
  4. Guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang di tampilkan film yang berisi materi.
  5. Guru melakukan aktivitas Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan film yang berisi materi, meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi pelajaran.
  6. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelajaran.
  7. Guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa.

**e. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio-Visual**

Semua media pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.Begitupun media Audio-Visual sebagai salah satu bagian dari media pembelajaran juga memiliki beberapa kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan.

Kelebihan media Audio-Visual sebagai media pembelajaran menurut Sadiman, dkk. (Hartono, 2013) mengemukakan bahwa sebagai suatu media, film memiliki keunggulan-keunggulan seperti berikut:

1). Film merupakan suatu denominator belajar yang umum. Baik anak yang cerdas maupun lamban akan memperoleh sesuatu dari film yang sama.

2). Film sangat bagus untung menerangkan proses.

3). Film dapat menampilkan kembali masa lalu dan menyajikan kembali kejadian-kejadian sejarah yang lampau.

4). Film dapat mengembara dengan lincahnya dari suatu Negara ke Negara yang lain horizon menjadi amat lebar, dunia luar dapat dibawa masuk ke dalam kelas.

5). Film dapat menyajikan baik teori maupun praktik dari yang bersifat umum ke khusus atau sebaliknya.

6). Film dapat menggunakan teknik-teknik seperti warna, gerak lambat, animasi, dan sebagainya untuk menampilkan butir-butir tertentu.

7). Film memikat perhatian anak.

8). Film lebih realistis, dapat diulang-ulang, dihentikan dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Hal-hal yang abstrak menjadi jelas.

9). Film bisa mengatasi keterbatasan daya indra kita.

10). Film dapat memotivasi atau merangsang kegiatan anak.

Sekalipun banyak kelebihannya, media Audio-Visual memiliki kelemahan antara lain harga/biaya produksi relative mahal, film tidak dapat mencapai semua tujuan pembelajaran, penggunaannya perlu ruang tertutup (gelap/remang-remang.

1. **Manfaat Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**

Agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik maka hendaknya guru memberikan materi pelajaran secara bervariasi, dapat menggunakan media/alat peraga sebagai alat bantu dalam mengajar serta menggunakan metode yang tepat.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran cukup penting. Hal ini dapat membantu para siswa dalam mengembangkan imajinasi dan daya pikir serta kreatifitasnya. Informasi yang disampaikan guru akan diterima langsung oleh siswa melalui sel saraf dan dibawa ke otak. Dari situlah siswa mulai bergerak dengan cara menanyakan sesuatu yang dipahami, sehingga proses komunikasi dalam pembelajaran mulai efektif.

Penggunaan media Audio-Visual dalam kegiatan belajar mengajar melibatkan indra pendengaran dan penglihatan. Menurut Arsyad (Hartono, 2013) pengajaran melalui Audio-Visual adalah “produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pendengaran dan pandangan serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.Sadiman, dkk. (Hartono, 2013) mengemukakan:

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum.

Dari uraian dan pendapat beberapa para ahli, dapat disimpulkan beberapa manfaat dari penggunaan media Audio-Visual dalam proses belajar mengajar sebagai berikut: 1) media Audio-Visual dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, 2) media Audio-Visual dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai kemampuan dan minatnya.

Dalam hubungannya dengan pembelajaran IPA, media Audio-Visual sangat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun manfaat media Audio-Visual dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu:

1). Dapat memperjelas penyampaian pesan kepada siswa, sehingga siswa dapat melihat dan mendengarnya secara langsung.

2). Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa tertarik untuk menyimak, mengamati, mendengarkan dan melakukan apa yang didengarkan dan ditampilkan guru dalam bentuk film, sehingga sedikit demi sedikit dapat membangun dan meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA yang berimplikasi pada meningkatnya hasil belajar IPA.

1. **Landasan Teoritis Penggunaan Media Pendidikan**

Pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya.Menurut Brunner (Arsyad, 2007:7) “ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial/gambar (*iconic*)*,* dan pengalaman abstrak (*symbolic*)”. Pengalaman langsung adalah mengerjakan, misalnya arti kata ‘simpul’ dipahami dengan langsung membuat ‘simpul’. Pada tingkatan kedua yang diberi label *iconic* (artinya gambar atau image), kata ‘simpul’ dipelajari dari gambar, lukisan, foto, atau film.Meskipun siswa belum pernah mengikat tali untuk membuat ‘simpul’ mereka dapat mempelajari dan memahaminya dari gambar, lukisan, foto, atau film.Selanjutnya pada tingkatan simbol, siswa membaca (mendengar) kata ‘simpul’ pada image mental atau mencocokkannya dengan pengalamannya membuat ‘simpul’. Ketiga tingkat pengalaman ini saling berinteraksi dalam upaya memperoleh ‘pengalaman’ (pengetahuan, keterampilan, atau sikap) yang baru.

Tingkatan pengalaman pemerolehan hasil belajar seperti itu digambarkan oleh Dale (Arsyad, 2007: 8) sebagai suatu proses komunikasi. Materi yang ingin disampaikan dan diinginkan siswa dapat menguasainya disebut sebagai pesan. Guru sebagai sumber pesan menuangkan pesan ke dalam simbol-simbol tertentu (*encoding*) dan siswa sebagai penerima menafsirkan simbol-simbol tersebut sehingga dipahami sebagai pesan (*decoding*). Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dengan demikian, siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan.

Levie & Levie (Asyad, 2007:9) yang membaca kembali hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa “ stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubung-hubungkan fakta dan konsep. Di lain pihak, stimulus verbal memberi hasil belajar yang lebih apabila pembelajaran itu melibatkan ingatan yang berurut- urutan.

Belajar dengan menggunakan indera ganda-pandang dan dengar-berdasarkan konsep di atas akan memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar. Para ahli memiliki pandangan yang searah mengenai hal itu.Baugh dalam Achsin (Arsyad, 2007:10) Perbandingan pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang dan indera dengar sangat menonjol perbedaannya. Kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, dan hanya sekitar 5% diperoleh dari indera dengar dan 5% lagi dengan indera lainnya. Dale (Arsyad, 2007:10) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.

1. **Ciri-ciri Media Audio-Visual**

Gerlach & Ely (Arsyad, 2007:12) mengemukakan tiga ciri media yang dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien) melakukannya :

1. Ciri Fiksatif (*Fixative Property* )

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekontruksi suatu peristiwa atau objek.Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer dan film.

1. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif.Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar.

1. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

1. **Fungsi dan Manfaat Media Pendidikan**

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hamalik (Arsyad, 2007:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaan dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.

Media pembelajaran menurut Kemp & Dayton (Arsyad, 2007:19) dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi instruksi. Berbagai manfaat media pembelajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut Kemp & Dayton (Arsyad, 2007: 21) mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

1). Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama.

2). Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan.

3). Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.

4). Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan da nisi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.

5). Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.

6). Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.

7). Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.

8). Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.

Dale (Arsyad, 2007:23) mengemukakan bahwa bahan-bahan audio-visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru-siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini. Guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut ini dapat terealisasi:

1). Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.

2). Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa.

3). Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.

4). Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.

5). Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.

6). Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.

7). Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak yang telah mereka pelajari.

8). Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan.

9). Memperluas wawasan dan pengalamann siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat.

10). Meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna.

Sudjana & Rivai (Arsyad, 2007:24) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.
5. **Pengertian Belajar**

Istilah belajar yang biasa digunakan menunjukkan bahwa kita telah menemukan sesuatu yang baru tentang suatu hal, seseorang, atau kita memperoleh pendirian baru.Ahli-ahli psikologi dan pendidikan biasanya kurang memuaskan jawabannya, karena mereka ingin memberikan keterangan yang teliti dengan fakta-fakta yang terinci, kondisi-kondisi dan keadaan-keadaan yang ada dalam pendidikan atau pengajaran yang dapat diperiksa benar tidaknya.Mereka merumuskan definisi dengan teliti dan kesimpulan fakta-fakta yang ada disekitarnya.Fakta-fakta ini kemudian dituangkan ke dalam generalisasi, prinsip-prinsip teori atau bahkan hukum yang menjadi dasar suatu deskripsi ilmiah.

Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang.Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar. Karena itu seseorang dikatakan belajar, bila dapat diasumsikan dalam diri orang itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Belajar menurut M.E.B. Gredler (Sahabuddin, 2007:80) adalah “proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap”. Sahabuddin (2007:82) belajar dapat didefinisikan sebagai “suatu proses kegiatan yang menimbulkan kelakuan baru atau mengubah kelakuan lama sehingga seseorang lebih mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang dihadapi dalam hidupnya”.

Dapat disimpulkan bahwa, belajar secara umum dapat diartikan sebagai perubahan pada individu-individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristiknya seseorang sejak lahir.

1. **Pengertian Mengajar**

Mengajar adalah suatu hal yang sifatnya dinamis dan sangat erat hubungannya dengan manusia yang selalu berubah-ubah, sehingga penyelesaian yang sempurna tidak akan tercapai. Ahli-ahli pengajaran berusaha merumuskan pengertian mengajar, tetapi sebagaimana pengetahuan-pengetahuan lainnya, mengajar juga mempunyai rumusan yang berbeda-beda. Untuk menjawab pertanyaan “apakah mengajar itu?”, mungkin yang paling gampang adalah “Mengajar ialah apa yang dikerjakan oleh guru”. Tetapi jawaban ini belum memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang dikerjakan oleh guru.

William C. Morse & G. Max Wingo (Sahabuddin, 2007:12) mengemukakan tiga macam definisi mengajar, yaitu definisi tradisional, definisi menurut kamus, dan definisi mutakhir. Secara tradisional mengajar diartikan sebagai proses memberikan kepada pelajar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menguasai mata-mata pelajaran yang telah ditentukan*.* Menurut definisi ini keberhasilan guru mengajar dan murid belajar diukur dari segi kemampuan murid-murid menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan mata pelajaran yang telah diberikan.

Definisi kamus lebih maju sedikit daripada pengertian tradisional. Dalam definisi ini, mengajar diartikan sebagai “menunjukkan bagaimana mengerjakan;menjadikan mengerti; memberi intruksi”.Sekalipun sudah agak jelas, namun dalam definisi ini belum dikemukakan mengenai apa, bagaimana dan mengapa dari mengajar itu.

Definisi mutakhir merumuskan mengajar sebagai sistem kegiatan untuk membimbing atau merangsang belajar anak mengerti dan membimbing anak sebagai individu dan sebagai kelompok dengan maksud terpenuhinya kelengkapan pengalaman belajar yang memungkinkan setiap anak dapat berkembang terus secara teratur mencapai kedewasaannya.

Mahsuri (Sahabuddin, 2007:13) selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mendefinisikan mengajar dengan pemberian stimulus atau rangsangan untuk belajar.Hartwig Schroder (Sahabuddin, 2007:13) mengartikan mengajar sebagai prosedur mewariskan pengalaman dengan tujuan menyebabkan belajar berlangsung*.* David M Johnson & Roger T. Johnson (Sahabuddin, 2007:13) mengartikan belajar dengan proses pengaturan situasi belajar sedemikian rupa sehingga belajar siswa itu lancar.

Dari semua pendapat tersebut maka dapat kita Tarik kesimpulan bahwa, kegiatan mengajar mendidik itu memng sangat kompleks.

1. **Pengertian Hasil Belajar**

Abdurrahman ( Jihad& Haris, 2012: 14) “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar.Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Menurut Benjamin S. Bloom ( Jihad& Haris, 2012: 14) “tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik”. Menurut A.J. Romizowski (Jihad & Haris, 2012:14) “hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*).Abdurrahman dalam Jihad & Haris (2012:14) Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan.Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Juliah (Jihad & Haris, 2012: 15) “hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Menurut Hamalik (Jihad & Haris, 2012: 15) “ hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Sudjana (Jihad & Haris, 2012: 15) berpendapat, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Hamalik (Jihad & Haris, 2012: 15) tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditujukan kepada proses pembelajaran yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dan proses yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dalam diri individu. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah belajar yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri orang tersebut. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan tingkat hasil belajar dan penguasaan.Disamping itu, terdapat factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang perlu diidentifikasi oleh guru dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

1. **Hakikat IPA**

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.Dalam hal ini para guru, khususnya yang mengajar sains di sekolah dasar, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran.Siswa yang melakukan pembelajaran juga tidak mendapat kesulitan dalam memahami konsep sains.

Hakikat pembelajaran sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan ilmu pengetahuan alam, dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap. Dari ketiga komponen IPA ini, Sutrisno dalam Susanto (2016:167) menambahkan bahwa IPA juga sebagai prosedur dan IPA sebagai teknologi. Akan tetapi, penambahan ini bersifat pengembangan dari ketiga komponen di atas, yaitu pengembangan prosedur dari proses, sedangkan teknologi dari aplikasi konsep dan prinsip-prinsip IPA sebagai produk.

Sikap dalam pembelajaran IPA yang dimaksud ialah sikap ilmiah.Jadi dengan pembelajaran IPA di sekolah dasar diharapkan dapat menumbuhkan sikap ilmiah seperti seorang ilmuan. Adapun jenis-jenis sikap yang dimaksud, yaitu: sikap ingin tahu, percaya diri, jujur, tidak tergesa-gesa, dan objektif terhadap fakta.

1. **Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**

Pembelajaran sains di sekolah dasar dikenal dengan ilmu pengetahuan alam (IPA).Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika.

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (Susanto, 2016:171) dimaksudkan untuk:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.
8. **Kerangka Pikir**

Sehubungan dengan era globalisasi, maka bidang pendidikan diharapkan mampu berperan dalam pembangunan nasional terutama pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan itu dengan adanya kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Pemerintah juga berupaya untuk memberikan pendidikan yang bermutu, salah satu factor yang sangat mempengaruhi adalah kemampuan guru mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh anak didik.

Guru dalam usahanya mentransfer ilmu pengetahuan tentunya diperlukan strategi. Salah satu diantaranya yaitu penggunaan media pembelajaran berupa media audio visual. Dalam penggunaan media tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran berupa media audio visual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya bidang IPA. Hal ini disebabkan penekanan di titik beratkan pada aktivitas murid selama proses pembelajaran karena untuk mencapai target hasil belajar tentunya disesuaikan dengan kurikulum.

Penggunaan media pembelajaran berupa media audio visual dalam IPA akan dapat membantu siswa untuk meningkatkan sikap positif terhadap pembelajaran IPA. Para siswa secara individu dapat membangun kepercayaan diri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah IPA sehingga akan mengurangi bahkan menghilangkan rasa cemas terhadap pelajaran IPA pada khususnya. Penerapan media pembelajaran berupa media audio visual dalam pembelajaran IPA dimaksudkan agar siswa dapat belajar dalam suasana yang lebih demokratis, meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan kerja sama, meningkatkan keaktifan dan menggunakan waktu yang tepat. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan kerangka piker pada bagan di bawah ini.

Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)Rendah

Aspek Siswa

Aspek Guru

1. Tidak menggunakan media pembelajaran.
2. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik yang dapat merangsang siswa untuk aktif.
3. Guru tidak mendampingi siswa pada saat belajar.
4. Kurangnya aktivitas dalam pembelajaran IPA.
5. Siswa bosan dalam mengikuti pelajaran.
6. Cenderung menghafal daripada memahami pelajaran.

Menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Media Audio-Visual di SD Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA

Hasil Belajar IPAMeningkat

Gambar 2.1.Skema Kerangka Pikir

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka piker, maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Jika media audio visual diterapkan, maka hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang dipilih untuk digunakan dalam, pelaksanaan penelitian ini.Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan fokus kajian peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan media Audio-Visual. Kurt Lewin (Iskandar, 2012: 28) menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yaitu: “(1) perencanaan (2) tindakan (3) observasi dan (4) refleksi”. Keempat istilah tersebut dikenal dengan istilah Kurt Lewin.

1. **Fokus Penelitian**

Ada dua faktor yang menjadi fokus dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

1. Media Audio-Visual

Media Audio-Visual ini mengarah kepada aspek guru sebagai penyaji media Audio-Visual dan siswa sebagai pelaku pelajar. Media Audio-Visual adalah perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

1. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mengarah pada aspek siswa, dimana siswa sebagai pelaku yang belajar dan akan dinilai. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat meningkat melalui penerapan media Audio-Visual.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Bertempat di SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar, dan waktu pelaksanaan penelitiannya adalah pada semester ganjil tahun 2018.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 guru dan 23 siswa kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar yang terdiri dari 10 laki-laki dan 13 perempuan. Adapun alasan memilih siswa kelas IV sebagai subjek penelitian adalah:

1. Adanya masalah yang dialami siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA yaitu nilai KKM yang ditetapkan adalah 75 sedangkan yang diperoleh siswa kurang dari KKM dengan rata-rata nilai 68.
2. Ada hubungan dengan kepala sekolah dan guru kelas V SD Negeri Lariang Bangi III Kecamatan Makassar Kota Makassar.
3. Belum ada penelitian tentang media Audio-Visual.
4. **Prosedur PTK**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian tindakan kelas , maka rencana tindakan yang akan dilakukan terdiri atas dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan siklus kedua juga dilakukan dengan dua kali pertemuan.Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).Secara skematik didesain PTK model Arikunto (Munira, 2013) dapat dilihat pada gambar berikut.

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

Siklus I

Observasi

:

Perencanaan

Siklus II

Refleksi

Pelaksanaan

Observasi

Gambar 3.1 Desain Penelitian Arikunto

1. **Siklus I**
2. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran IPA dengan penerapan media Audio-Visual, dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1). Menelaah kurikulum dengan berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar.

2).Menyusun silabus.

3). Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

4). Menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa)

5). Menyusun lembar observasi guru dan siswa.

6). Menyusun alat evaluasi untuk setiap akhir siklus.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana tindakan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru sebagai praktisi. Adapun kegiatan guru dalam melaksanakan tindakan pembelajaran IPA dengan penerapan media Audio-Visual adalah sebagai berikut:

1). Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual.

2). Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.

3). Guru menampilkan kepada siswa melalui LCD struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

4). Guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang di tampilkan film yang berisi materi.

5). Guru melakukan aktivitas Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan film yang berisi materi, meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi pelajaran.

6). Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelajaran.

7). Guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa.

c. Observasi

Observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan. Siswa dapat diamati mulai dari bagaimana minat dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA berlangsung, sedangkan pengamatan penerapan media yaitu dengan melihat kesesuaian dengan prinsip pemilihan media dan tata cara penggunaan media pembelajaran.

d.Refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap hal-hal yang diperoleh baik dari hasil observasi maupun hasil tes siklus satu.kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

1. **Siklus II**

Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini tidak jauh beda dengan apa yang dilakukan pada siklus I, hanya diadakan perbaikan-perbaikan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan kinerja siswa dan guru untuk dijadikan bahan kajian terkait aktivitas pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan format observasi model *checklist* (√).Intrumen tersebut dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan indikator berupa kehadiran, menanggapi pertanyaan guru/teman, mengajukan pertanyaan, membuat kesimpulan materi dan mengumpulkan tugas.

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Oleh karena itu, tes dimaksudkan untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah pilihan gandadengan jumlah soal 10 nomor tiap siklus.

1. Dokumentasi

Dokumentasi berisikan data-data guru dan siswa sebagai bukti hasil belajar selama kegiatan penelitian berlangsung.Kegiatan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data jumlah siswa kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar, rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dan data nilai siswa kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.

1. **Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu indikator proses dan indikator hasil belajar.

1. Dari segi proses, yaitu apabila terjadi perubahan kearah yang lebih baik dari pembelajaran yang sebelumnya dengan indikator keberhasilannya dinilai dari keterlaksanaan tidaknya seluruh kegiatan pembelajaran, baik kegiatan guru maupun siswa melalui lembar observasi.
2. Dari segi hasil, yaitu apabila terjadi peningkatan hasil belajar IPA setelah diterapkan media Audio-Visual adalah mencapai 85% siswa memperoleh skor minimal 75 maka kelas sudah dianggap tuntas secara klasikal.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran IPA adalah sesuai dengan kriteria standar yang dikemukakan oleh Nurkancana (Hartono, 2013), yaitu pada table 3.1 berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat Penguasaan** | **Kategori** |
| 85%-100% | Sangat Tinggi |
| 65%-84% | Tinggi |
| 55%-64% | Sedang |
| 35%-54% | Rendah |
| 0%-34% | Sangat Rendah |

Table.3.1 Indikator Keberhasilan

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Deskripsi Hasil Siklus I**

Tahap penelitian tindakan kelas pada siklus I dalam pembelajaran IPA melalui penerapan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar dengan materi pokok struktur dan fungsi bagian tumbuhan pada siklus pertama dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I, peneliti bekerjasama dengan guru kelas IV untuk menyusun beberapa hal yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Menyamakan persepsi mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan sesuai penerapan Media Audio-Visual.
3. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar observasi untuk guru dan siswa, media pembelajaran, menyusun tes evaluasi serta menetapkan indikator keberhasilan pembelajaran IPA yaitu nilai rata-rata minimal sesuai standar KKM yaitu 75.
4. **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan (4 jam pelajaran) pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, 6 september 2018 pukul 09.45-10.55 WITA membahas tentang struktur dan fungsi akar pada tumbuhan menjelaskan proses penyerapan air dari dalam tanah oleh akar tumbuhan. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin, 10 september 2018 pukul 09.45-10.55 WITA membahas tentang struktur dan fungsi batang pada tumbuhan, menjelaskan fungsi batang pada tumbuhan.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I ini peneliti bertindak sebagai pelaksana dan guru kelas IV bertindak sebagai observer. Guru dalam mengajarkan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan berorientasi pada langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Media Audio-Visual. Adapun pelaksanaan kegiatan diuraikan sebagai berikut :

1. **Kegiatan Awal**

Pelaksanaan siklus I diawali dengan kegiatan awal yakni mengucapkan salam, memimpin doa serta mengecek kehadiran siswa. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi yang akan diajarkan, kemudian guru mengadakan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran.

1. **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dilaksanakan melalui penerapan Media Audio-Visual.Adapun rinciannya yakni guru menjelaskan materi pelajaran berdasarkan film projektor yang ditampilkan. Siswa mengamati materi yang ditampilkan oleh Media Audio-Visual secara individu maupun kelompok. Guru melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen, tiap kelompok mengerjakan LKS yang telah disiapkan, dan tiap kelompok membacakan hasil diskusi didepan teman-temannya.

Tahap selanjutnya adalah guru melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dan meluruskan kesalahpahaman siswa tentang materi pelajaran. Setelah itu guru membimbing siswa melakukan kegiatan refleksi dari materi yang telah dipelajari. Guru memandu siswa menarik kesimpulan dari pelajaran dan membimbing siswa berpikir kebelakang mengenai topik materi yang telah dipelajari. Kegiatan terakhir adalah guru memberikan penilaian dari apa yang telah dicapai siswa berdasarkan proses dan hasil belajar.

**3). Kegiatan Akhir**

Kegiatan akhir yaitu guru memberikan motivasi dan penguatan pada siswa. Setelah itu, guru memberikan tes evaluasi akhir siklus I kepada seluruh siswa sebagai akhir tindakan siklus I. guru membagikan tes evaluasi dan mempersilahkan siswa mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerja sama dan mencontek jawaban teman.

1. **Observasi**
2. **Hasil observasi aktivitas guru**

Keberhasilan tindakan pada siklus I ini diamati selama proses pelaksanaan dan setelah tindakan. Dari hasil observasi guru pada siklus I menunjukkan bahwa guru belum melaksanakan semua indikator yang direncanakan sesuai dengan langkah-langkah penerapan Media Audio-Visual. Dari 7 indikator penilaian, ada 4 indikator telah dilaksanakan oleh guru dengan baik yaitu:

1. Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan Media Audio-Visual. Pada kegiatan ini guru telah mampu membuat siswa mudah memahami materi yang dipelajari.
2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen. Hal ini terlihat ketika guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara merata berdasarkan kemampuan kognitif dan jenis kelamin.
3. Guru menampilkan gambar tumbuhan serta menjelaskan bagian-bagiannya. Hal ini terlihat ketika guru membimbing siswa untuk belajar.
4. Guru memberikan penilaian sebenarnya dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini terlihat ketika guru memberikan evaluasi dan penilaian nyata dari materi pelajaran berdasarkan proses dan hasil yang diperoleh oleh siswa dengan baik dan sistematis.

Adapun 3 indikator yang belum dilaksanakan dengan baik, antara lain:

1. Guru belum mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan.
2. Guru melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dengan mengaitkan materi dengan menampilkan melaui Media Audio-Visual yang berisi materi dan meluruskan kesalahpahaman siswa tentang materi pelajaran. Pada kegiatan ini guru kurang mengefektifkan kegiatan siswa dengan aktivitas tanya jawab dan tidak memberikan perbaikan pemahaman yang keliru dari apa yang telah dipelajari.
3. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru belum melaksanakan secara maksimal. Guru tidak meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran tetapi hanya menanyakan pokok-pokok dari materi yang telah dipelajari dan tidak sistematis.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tindakan siklus I, dapat disimpulkan bahwa guru belum mampu melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Media Audio-Visual secara maksimal.Hal ini terlihat ketika guru belum menguasai tahapan-tahapan penerapan Media Audio-Visual sesuai dengan petunjuk RPP. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan cukup baik.

1. **Hasil observasi aktivitas siswa**

Aktivitas guru pada tindakan siklus I berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar.Siswa berpengaruh pada peningkatan pemahaman siswa mengenai materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Berdasarkan data hasil observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah 23 orang siswa tindakan siklus I menunjukkan bahwa, dari 7 indikator yang direncanakan terdapat 3 indikator yang dapat dilaksanakan dengan baik yaitu:

1. Siswa fokus memperhatikan Media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru. Pada kegiatan ini siswa telah mampu memahami materi pelajaran. Ini terlihat ketika siswa mampu memberikan contoh kegiatan yang pernah mereka lakukan berkaitan dengan pelajaran serta mampu memberikan komentar dari contoh yang mereka lihat.
2. Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.
3. Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru. Pada kegiatan ini siswa telah mengerjakan tes evalusi yang diberikan guru secara jujur.

Adapun indikator yang belum dilaksanakan dengan baik oleh siswa yaitu:

1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan Media Audio-Visual.
2. Siswa kurang dibimbing untuk mengamati materi yang ditampilkan dalam Media Audio-Visual.
3. Siswa kurang menyimak penjelasan guru tentang isi materi yang ditampilkan dalam Media Audio-Visual.
4. Antusias siswa dalam kegiatan refleksi. Pada kegiatan ini, siswa belum mampu melaksanakan dengan baik, ini dilihat dari banyaknya siswa yang belum mampu memberikan jawaban secara individu dari pertanyaan guru. Siswa terlihat ragu memberikan jawaban dan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka aktivitas siswa kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar selama proses pembelajaran pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran siswa kurang memberikan respon terhadap indikator penilaian lembar observasi. Oleh karena itu, data observasi siswa tersebut akan dianalisis sehingga akan menjadi bahan refleksi pada pembelajaran berikutnya pada tindakan siklus II.

1. **Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran menunjukkan bahwa masih ada beberapa indikator penilaian yang belum mampu dilaksanakan dengan baik oleh guru dan siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa dikategorikan cukup baik. Hal ini dikarenakan guru belum mengimplementasikan rencana pembelajaran melalui penerapan Media Audio-Visual secara maksimal pembelajaran dilanjutkan ke siklus berikutnya (siklus II) dengan beberapa penyempurnaan kegiatan yang belum dilaksanakan dengan baik pada siklus I sebagai berikut:

1. Guru harus menguasai tahapan-tahapan Media Audio-Visual dengan baik sesuai petunjuk RPP.
2. Guru harus lebih memahami penggunaan Media Audio-Visual sebagai media dalam pembelajaran untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Selain itu, penggunaan media tersebut juga memudahkan siswa cepat memahami materi pelajaran.
3. Guru mengefektifkan kegiatan siswa dengan aktivitas tanya jawab dan tidak memberikan perbaikan pemahaman yang keliru dari apa yang telah dipelajari.
4. Guru mengarahkan posisi tiap kelompok sehingga tidak menimbulkan suara gaduh dari siswa serta penyusunan tempat duduk siswa pada saat diskusi kelompok sebaiknya tidak membelakangi guru dan media.
5. Guru kurang mampu menguasai kelas diakibatkan adanya gangguan dari luar kelas.
6. Pada kegiatan refleksi, sebaiknya guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan meminta siswa berpikir kebelakang tentang pokok-pokok pelajaran yang telah dipelajari.
7. Guru menarik perhatian siswa dengan memberikan motivasi belajar agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa agar mampu mandiri, bersemangat dan berani dalam proses pembelajaran.
8. Pengalokasian waktu yang harus jelas dan sesuai dengan RPP.
9. **Analisis Hasil Siklus I**

Hasil belajar siswa pada siklus I, menunjukkan bahwa hasil belajar pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan belum sesuai target yang diterapkan. Hal ini terlihat dari pemahaman siswa dalam menjawab soal dari tes yang diberikan. Meskipun pada siklus I nilai rata-rata siswa telah mencapai standar KKM yang ditentukan sebesar 75 namun persentase ketuntasan belajar belum tuntas secara klasikal karena belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu 85% dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan hasil belajar pada siklus I, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Pada Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
| 85-100 | Sangat Tinggi | 7 | 30,43% |
| 65-84 | Tinggi | 4 | 17,39% |
| 55-64 | Sedang | 5 | 21,73% |
| 35-54 | Rendah | 7 | 30,43% |
| 0-34 | Sangat Rendah | 0 | 0% |

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 23 murid kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I skor hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan penerapan Media Audio-Visual, terlihat tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah (0%), 7 siswa berada pada kategori rendah (30,43%), 5 siswa berada pada kategori sedang (21,73%), 4 siswa berada pada kategori tinggi (17,39%), dan 7 siswa berada pada kategori sangat tinggi (30,43%).

Tabel 4.2 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kriteria Ketuntasan | Kategori | Frekuensi | Persentase |
| 0-64 | Tidak Tuntas | 12 | 52,17% |
| 65-100 | Tuntas | 11 | 47,82% |
| Jumlah |  | 23 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu sebanyak 11 siswa telah tuntas dengan persentase ketuntasan adalah 47,82% dan sebanyak 12 siswa belum tuntas dengan persentase 52,17%.

1. **Deskripsi Hasil Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi tindakan. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. **Perencanaan**

Berdasarkan hasil observasi dan tes akhir siklus I menunjukkan belum tercapainya indikator keberhasilan dalam penelitian ini maka dilanjutkan ke siklus II. Perencanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan sama dengan perencanaan pada siklus I. pada siklus II materi yang dibahas adalah struktur dan fungsi bagian tumbuhan namun dengan indikator yang berbeda. Kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada pembelajaran siklus I akan diperbaiki pada siklus II, kelebihan-kelebihan pada siklus I akan dipertahankan dan dikembangkan di siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan siklus II, peneliti bersama guru kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I yaitu Ibu Nuraeny Taba, S.Pd secara kolaboratif menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan penerapan Media Audio-Visual, menyusun Lembar Kerja Siswa dan tes formatif.

1. **Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan siklus II ini guru kelas IV Ibu Nuraeny Taba, S.Pd bertindak sebagai observer (pengamat), dan peneliti yang melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada langkah-langkah pembelajaran yang menerapkan Media Audio-Visual di kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I. pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I yaitu 2 kali pertemuan (4 jam pelajaran). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 12 September 2018 pukul 09.45-10.55 WITA membahas tentang struktur dan fungsi daun pada tumbuhan dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 13 September 2018 pukul 11.15-12.25 WITA membahas tentang struktur dan fungsi bunga pada tumbuhan yang diikuti oleh seluruh siswa kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I yang berjumlah 23 orang siswa. Proses pembelajaran pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran.

1. **Kegiatan Awal**

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, memimpin doa serta mengecek kehadiran siswa, kemudian guru mengadakan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru mempersiapkan alat peraga yang menunjang proses pembelajaran seperti media pembelajaran dan alat peraga lainnya.

1. **Kegiatan Inti**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui langkah-langkah pembelajaran penerapan Media Audio-Visual dengan menerapkan 7 komponen.adapun rincian langkah-langkah pembelajarannya yakni sebelum memasuki materi pelajaran, guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan menyimak materi pelajaran melalui Media Audio-Visual dengan memberikan kesempatan memberikan tanggapan setelah menampilkan Media Audio-Visual dengan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Setelah itu guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan lalu siswa diberikan kesempatan memberikan komentar dari apa yang mereka amati. Selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran.Tahap selanjutnya guru membagi siswa kedalam 5 kelompok secara heterogen.4 kelompok terdiri dari 5 orang dan 1 kelompok terdiri dari 6 orang.Setelah itu guru merumuskan maslah kepada tiap kelompok untuk didiskusikan dan mencari jawaban berdasarkan LKS yang diberikan. Sebelum belajar kelompok, terlebih dahulu guru mengamati jalannya proses pembelajaran. Kegiatan berikutnya yaitu dengan dipandu oleh guru, perwakilan tiap kelompok membacakan hasil diskusinya didepan kelas dan memberi kesempatan kelompok lain untuk memberi tanggapan atau masukan dari kelompok yang tampil.

Kegiatan selanjutnya adalah guru melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa. Setelah itu guru membimbing siswa melakukan kegiatan refleksi dari materi yang telah dipelajari dengan membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan mengingat kembali topik-topik pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Kegiatan terakhir adalah guru memberikan penilaian dari apa yang telah dicapai siswa berdasarkan proses dan hasil belajar dengan memberikan tes akhir siklus II.

1. **Kegiatan Akhir**

Kegiatan akhir yaitu tahap guru memberikan motivasi dan penguatan pada siswa serta memberikan tes evaluasi akhir siklus II. Guru membagi tes evaluasi dan mempersilahkan siswa mengerjakan tes evaluasi secara individu dan tidak diperkenankan bekerja sama dan mencontek jawaban teman. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal yaitu selama 70 menit. Guru memantau aktivitas tiap siswa dalam mengerjakan tes evaluasi dan mengumpulkannya secara kolektif.

1. **Observasi**
2. **Hasil observasi aktivitas guru**

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan Media Audio-Visual pada siklus II merupakan perbaikan dari pelaksanaan pembelajaran dari siklus I. hasil observasi siklus II berusaha menelaah perbaikan pada proses pembelajaran pada siklus I yang telah dirumuskan peneliti dan guru kelas dan dilaksanakan pada proses pembelajaran. Keberhasilan guru menerapkan Media Audio-Visual pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan, pada tindakan siklus II menunjukkan bahwa terdapat 7 indikator yang dapat dilaksanakan dengan baik yaitu:

1. Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan Media Audio-Visual.
2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.
3. Guru menampilkan kepada siswa struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan menjelaskan bagian-bagiannya.
4. Guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati apa yang ditampilkan.
5. Guru melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan film projektor yang berisi materi dan meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi pelajaran.
6. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelavjaran.
7. Guru memberikan penilaian sebenarnya dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa.

Ketujuh indikator tersebut dapat dilaksanakan dengan baik karena guru telah memahami dengan baik tentang penerapan Media Audio-Visual dalam pembelajaran mengenai materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Selain itu, kemampuan menguasai kelas membuat guru lebih mudah dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tindakan siklus II dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam menerapkan Media Audio-Visual pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan sudah sesuai dengan yang diharapkan dikarenakan guru dapat melaksanakan ketujuh indikator tersebut dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa, aktivitas guru dalam penerapan Media Audio-Visual selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan sangat baik.

1. **Hasil observasi aktivitas siswa**

Aktivitas guru pada tindakan siklus II berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap siswa kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I pada tindakan siklus II menunjukkan siswa telah mampu melaksanakan 7 indikator yakni:

1. Siswa fokus memperhatikan Media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru.
2. Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan Media Audio-Visual.
3. Siswa dibimbing mengamati materi yang ditampilkan oleh Media Audio-Visual.
4. Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.
5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang isi materi yang ditampilkan Media Audio-Visual.
6. Antusias siswa dalam kegiatan refleksi.
7. Siswa mengerjakan tes evaluasi dengan baik dan jujur.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa ketujuh indikator penilaian yang ditetapkan, siswa mampu melaksanakan semua indikator tersebut dengan baik. Berdasarkan hasil observasi siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran tindakan siklus II dikategorikan sangat baik.

1. **Refleksi**

Sebagaimana dipaparkan sebelumnya bahwa sasaran pembelajaran pada siklus II adalah memperbaiki proses pembelajaran guru dikhususkan pada aspek penerapan Media Audio-Visual dalam proses pembelajaran serta peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Hasil analisis dan refleksi dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tindakan ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Guru mampu menerapkan 7 komponen penerapan Media Audio-Visual dalam pembelajaran IPA sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran menunjukkan siswa terbihat aktif dalam pembelajaran karena kegiatan dirancang untuk mengaktifkan aktivitas siswa dan tugas guru hanya memfasilitasi kebutuhan siswa dalam pembelajaran.
3. Siswa sangat senang belajar IPA dengan menggunakan Media Audio-Visual karena siswa dapat melihat dan mendengarkan secara langsung materi pelajaran.
4. Penggunaan Media Audio-Visual sebagai media dalam pembelajaran sangat menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.
5. Siswa sudah berani menyampaikan pendapatnya dan menanyakan hal-hal kurang jelas yang ada kaitannya dengan materi yang dipelajari.
6. Pembagian siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen membuat siswa mampu belajar dengan baik dengan temannya.
7. Guru mampu mengolah kelas dengan baik sehingga seluruh siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan guru saat diskusi berlangsung.
8. Siswa termotivasi untuk belajar sebab guru menggunakan Media pembelajaran yang menyenangkan.
9. Waktu pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini didukung oleh kemampuan guru dalam mengola waktu secara efisien.
10. Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa penelitian telah mencapai tolak ukur keberhasilan penelitian yang diharapkan. Sesuai dengan indikator yang ditetapkan, untuk itu penelitian dinyatakan telah berhasil.

Berdasarkan hasil refleksi diatas dan mengacu kepada indikator keberhasilan yang ditetapkan, dengan demikian disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran dengan penerapan Media Audio-Visual dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar telah tercapai.Dari hasil pengamatan tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan Media Audio-Visual telah berhasil sehingga tindakan dalam penelitian ini pun telah selesai.

1. **Analisis Hasil Suklus II**

Hasil belajar siswa pada siklus IImenunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan telah mencapai indikator yang ditetapkan.Hal ini terlihat dari pemahaman siswa dalam menjawab soal dari tes yang diberikan. Nilai rata-rata kelas siswa telah mencapai standar KKM yang ditentukan sebesar 75 dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 85% dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan hasil belajar pada siklus II, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Pada Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
| 85-100 | Sangat Tinggi | 14 | 60,87% |
| 65-84 | Tinggi | 6 | 26,08% |
| 55-64 | Sedang | 3 | 13,04% |
| 35-54 | Rendah | 0 | 0% |
| 0-34 | Sangat Rendah | 0 | 0% |

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 23 siswa kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I persentase skor hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan penerapan Media Audio-Visual terlihat tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah (0%), dan tidak ada siswa berada pada kategori rendah (0%), 3 siswa berada pada kategori sedang (13,04%), 6 siswa berada pada kategori tinggi (26,08%), dan 14 siswa berada pada kategori sangat tinggi (60,87%).

Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kriteria Ketuntasan | Kategori | Frekuensi | Persentase |
| 0-64 | Tidak Tuntas | 3 | 13,04% |
| 65-100 | Tuntas | 20 | 86,95% |
| Jumlah |  | 23 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar pada siklus II yaitu sebanyak 20 siswa telah tuntas dengan persentase ketuntasan adalah 86,95% dan sebanyak 3 siswa belum tuntas dengan persentase 13,04%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

1. **Pembahasan**

Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah kurang efektifnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga guru dituntut untuk menerapkan strategi, model ataupun pendekatan pembelajaran yang bervariasi agar dapat mengakomodir aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran bukan lagi teacher centered tetapi student centered.

Rendahnya hasil belajar siswa pada siklus I terjadi karena guru belum menguasai tahapan-tahapan penerapan Media Audio-Visual dengan baik karena guru terbiasa mengajar dengan metode ceramah sehingga aktivitas guru didalam kelas lebih banyak dari pada siswa.Sehingga dipilihlah penerapan Media Audio-Visual karena dipandang dapat mengoptimalkan interaksi semua unsur pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian siklus I belum menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menerapkan Media Audio-Visual dapat meningkatkan hasil belajar meskipun nilai rata-rata kelas pada tindakan siklus I telah mencapai standar 75 tetapi belum mencapai ketuntasan klasikal dari keseluruhan siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yaitu 52,17% (12 siswa)dari jumlah keseluruhan siswa yang mencapai standar KKM 75. Hal ini berarti ada 47,82% (11 siswa) yang masih belum mencapai standar KKM.

Dalam proses pembelajaran siklus I, tindakan dilaksanakan di dalam ruang belajar kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar Kota Makassar. Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu menyiapkan Media Audio-Visual yang digunakan.Dalam pembelajaran peneliti menjelaskan terlebih dahulu struktur dan fungsi akar dan batang yang terdapat pada gambar, setelah itu barulah diputarkan film yang berkaitan dengan materi tersebut.Diakhiri pembelajaran siklus I, siswa diberikan beberapa butir soal oleh peneliti sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP mengenai Struktur dan fungsi akar dan batang pada tumbuhan.Pembelajaran siklus I ini pada umumnya berjalan lancar, namun pada kegiatan ini masih terdapat kekurangan.Dimana kekurangan-kekurangan tersebut ada yang berasal dari guru/peneliti da nada juga yang berasal dari siswa.Kekurangan dari aspek guru diantaranya pada awal pembelajaran guru tidak menyampaikan bahwa peneliti kurang memberikan motivasi kepada siswa, dan pemilihan ruangan belajar dengan penerapan Media Audio-Visual yang kurang tepat sehingga terjadi gangguan pembelajaran dari luar kelas.

Sedangkan kekurangan dari aspek siswa yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang fokus diakibatkan adanya gangguan dari luar kelas serta siswa ragu mengungkapkan pendapatnya dan menanyakan hal-hal yang masih kurang dipahami sehingga peneliti kesulitan dalam mengetahui dimana letak kelemahan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang dilaksanakan daikhir tindakan siklus I, terlihat adanya peningkatan hasil belajar IPA yaitu 11 orang siswa atau 47.82% yang memperoleh nilai rata-rata 86,36. Meskipun pada siklus I

nilai rata-rata siswa telah mencapai standar KKM yang ditentukan sebesar 75 namun persentase ketuntasan belajar belum tuntas secara klasikal karena belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu 85% dari jumlah keseluruhan siswa, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, pembelajaran IPA dengan penerapan Media Audio-Visual dengan materi Struktur dan fungsi daun dan bunga pada tumbuhan kembali dilaksanakan. Sebelum memulai pembelajaran seperti biasa peneliti terlebih dahulu menyiapkan Audio-Visual yang akan digunakan. Dalam pembelajaran peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi struktur dan fungsi daun dan bunga pada tumbuhan, setelah itu barulah diputarkan film yang berkaitan dengan materi tersebut.Diakhir pembelajaran siklus II, siswa kembali diberikan beberapa butir soal oleh peneliti sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP mengenai struktur dan fungsi daun dan bunga pada tumbuhan.Pembelajaran siklus II ini pada umumnya memperbaiki kekurangan dan kelemahan pada siklus I.

Pada siklus II terlihat adanya peningkatan hasil belajar IPA yaitu 20 orang siswa atau 86,95% memperoleh nilai rata-rata 88,5 dibandingkan dengan hasil belajar IPA yang diperoleh pada siklus I yaitu hanya 11 orang siswa atau 47,82% yang memperoleh nilai rata-rata 86,36.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan diakhir tindakan sikluis II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar IPA yaitu 20 orang siswa atau 86,95% memperoleh nilai rata-rata 88,5 dibandingkan dengan hasil belajar IPA yang diperoleh pada siklus I yaitu hanya 11 orang siswa atau 47,82% yang memperoleh nilai rata-rata 86,36 dengan kata lain telah mencapai target indikator keberhasilan penelitian yang ditentukan peneliti yaitu 85%.

Indikator keberhasilan penelitian yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini telah tercapai. Dalam hal ini minimal 85% siswa, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II karena telah dianggap berhasil.Berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Audio-Visual pada mata pelajaran IPA di SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Audio-Visual dengan benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDI Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar. Pada siklus I aktivitas mengajar guru berada pada kategori cukup dan menjadi kategori baik pada siklus II. Demikian pula pada aktivitas belajar siswa pada siklus I berada pada kategori sangat kurang dan menjadi kategori baik pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I belum berhasil mencapai ketuntasan secara klasikal yang telah ditentukan dan berada pada kategori kurang. Pada siklus II hasil belajar siswa sudah meningkat, dan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dan berada pada kategori baik.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran berikut :

1. Bagi lembaga dinas penyuluhan pendidikan sebaiknya lebih mengadakan pengajaran dan bimbingan bagi tenaga pendidik tentang pembelajaran yang inovatif sehingga akan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru, diharapkan selalu mengikuti perkembangan yang berhubungan dengan inovasi dalam pembelajaran sehingga metode pembelajaran konvensional dan membosankan bagi siswa dapat diatasi dengan menerapkan model atau media pembelajaran yang lebih inovatif agar kemudian pembelajaran dapat menjadi lebih menarik bagi siswa dan tujuan pembelajaran bias tercapai. Dan dengan adanya skripsi ini, diharapkan dapat menerapkan Media Audio-Visual pada proses belajar mengajar dikelas.
3. Bagi siswa, hendaknya benar-benar mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efektif karena pembelajaran dengan Media Audio-Visual ini sangat bermanfaat bagi siswa yaitu untuk mempermudah mengingat materi yang telah dipelajari.
4. Bagi calon peneliti yang berminat, hendaknya dalam melaksanakan penelitian dengan menerapkan media pembelajaran ini, mencoba materi atau pelajaran yang lain agar lebih memberikan gambaran kepada masyarakat tentang kelebihan dan penggunaan Media Audio-Visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Abdul Karim H. 2007.*Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bundu, Patta. 2016. *Asesmen Pembelajaran*. Padang: Hayfa Press.

Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hartono, Rudi. 2013. *Penerapan Media Audio-Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri No.44 Bantaulu Kabupaten Jeneponto.Skripsi.Makassar.Universitas Negeri Makassar.*

Hudojo, Herman. 1990. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.

Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: REFERENSI (GP Press Group).

Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Mudyahardjo, Redja. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

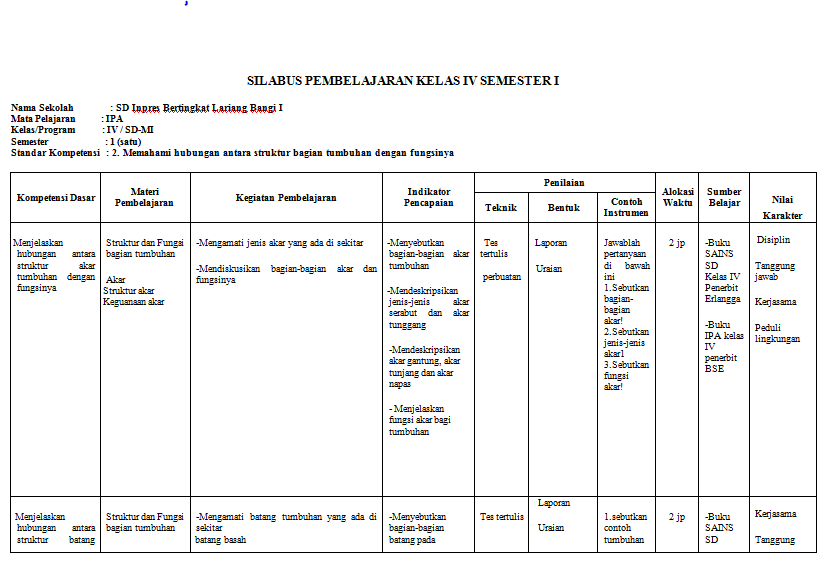
Munira, 2013.*Penerapan Pembelajaran Index Card Match Dalam Maningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Murid Kelas IV SDN 09 Rape-Rape Kabupaten Luwu.Skripsi.Makassar.Universitas Negeri Makassar.*

Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Satori, Djam’an & Komariah, Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Simanjuntak, Lisnawaty. 1993. *Metode Mengajar Matematika*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

****

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Lampiran 1**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

**Nama Sekolah : SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi I**

**Mata Pelajaran : IPA**

**Kelas/Program : IV / SD-MI**

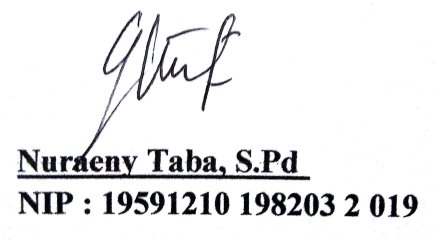
**Semester : 1 (satu)**

**Standar Kompetensi : 2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya**

| **Kompetensi Dasar** | **Materi Pembelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Indikator Pencapaian** | **Penilaian** | | | **Alokasi Waktu** | **Sumber Belajar** | **Nilai Karakter** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Teknik** | **Bentuk** | **Contoh Instrumen** |
| 2.1   Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya | Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan  A.  Akar  o Struktur akar  o Keguanaan akar | -Mengamati jenis akar yang ada di sekitar  -Mendiskusikan bagian-bagian akar dan fungsinya | -Menyebutkan bagian-bagian akar tumbuhan  -Mendeskripsikan jenis-jenis akar serabut dan akar tunggang  -Mendeskripsikan akar gantung, akar tunjang dan akar napas  - Menjelaskan fungsi akar bagi tumbuhan | Tes tertulis    perbuatan | Laporan  Uraian | Jawablah pertanyaan di bawah ini  1.Sebutkan bagian-bagian akar!  2.Sebutkan jenis-jenis akar1  3.Sebutkan fungsi akar! | 2 jp | -Buku  SAINS SD  Kelas IV  Penerbit Erlangga  -Buku IPA kelas IV penerbit BSE | Disiplin  Tanggung jawab  Kerjasama  Peduli lingkungan |
| 2.2   Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya | Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan  B.  Batang  -Jenis batang  -Kegunaan batang | -Mengamati batang tumbuhan yang ada di sekitar  -   batang basah  -   batang berkayu  -   batang rumput  -Memberi contoh tumbuhan yang memiliki jenis batang basah,batang kayu,dan batang rumput  -Berdiskusi mengenai fungsi batang | -Menyebutkan bagian-bagian batang pada tumbuhan  -Menjelaskan jenis-jenis batang  -Menjelaskan fngsi batang bagi tumbuhan | Tes tertulis | Laporan  Uraian | 1.sebutkan contoh tumbuhan yang memilki batang berkayu!  2.Sebutkan fungsi batang pada tumbuhan!  3.Apa fungsi kambium pada batang? | 2 jp | -Buku  SAINS SD  Kelas IV  Penerbit Erlangga  -Buku IPA kelas IV penerbit BSE | Kerjasama  Tanggung jawab  Peduli lingkungan  Disiplin |
| 2.3   Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya | Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan  C.  Daun  -Bentuk daun  -Kegunaan daun | -Mengamati daun tumbuhan yang ada di sekitar  -Berdiskusi tentang bagian bagian daun dan fungsinya | -Menyebutkan bagian-bagian daun pada tumbuhan  -Menjelaskan jenis-jenis tulang daun  -Menjelaskan fungsi batang bagi tumbuhan | Tes tertulis | Laporan  Uraian | 1.Sebutkan bagian-bagian daun!  2.Sebutkan jenis-jenis tulang daun pada tumbuhan1  3.Jelaskan fungsi daun bagi tumbuhan! | 2 jp | Buku  SAINS SD  Kelas IV  Penerbit Erlangga, Buku IPA kelas IV penerbit BSE | Disiplin  Tanggung jawab  Peduli lingkungan  kerjasama |
| 2.4   Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya | Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan  D. Bunga dan buah | -Mengamati bunga yang ada di sekitar  -Menyebutkan bagian –bagian yang dimiliki bunga sempurna seperti :   |  |  | | --- | --- | | -   tangkai  -   dasar bunga  -   kelopak | - mahkota  - benang sari  - putik |   -Mendiskusikan fungsi bunga bagi tumbuhan  -   Hiasan tumbuhan  -   Tempat berlangsungnya perkembangbiakan tumbuhan  -  -Mengamati macam-macam buah yang ada di sekitar sebagai pelindung dari biji yang merupakan bakal tumbuhan baru | -Mendeskripsikan bagian-bagian yang dimiliki bunga sempurna  -Mendeskripsikan kegunaan bunga  -Mendeskripsikan bagian-bagian yang dimiliki buah dan biji  -Mendeskripsikan kegunaan buah dan biji | Tes tertulis | Laporan  Uraian | 1.Sebutkan bagian-bagian bunga sempurna!  2.Sebutkan fungsi bunga bagi tumbuhan!  3.Jelaskan fungsi buah bagi tumbuhan! | 2 jp | -Buku  SAINS SD  Kelas IV  Penerbit Erlangga  -Buku IPA kelas IV penerbit BSE | Disiplin  Tanggung jawab  Kerjasama  Peduli lingkungan |

**Mengetahui, Makassar, September 2018**

** Guru Kelas IV bchxhchnji**

****

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Nama Sekolah : SDI Bertingkat Lariang Bangi I**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat/I)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

**B. Kompetensi Dasar**

2.1. Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya.

**C. Indikator**

1. Mengidentifikasi bagian akar tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui tayangan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan, siswa dapat mendeskripsikan jenis akar serabut dan akar tunggang.

2. Siswa dapat mendeskripsikan akar gantung, akar tunjang dan akar napas.

3. Siswa dapat menuliskan 3 fungsi akar.

**E. Materi Ajar**

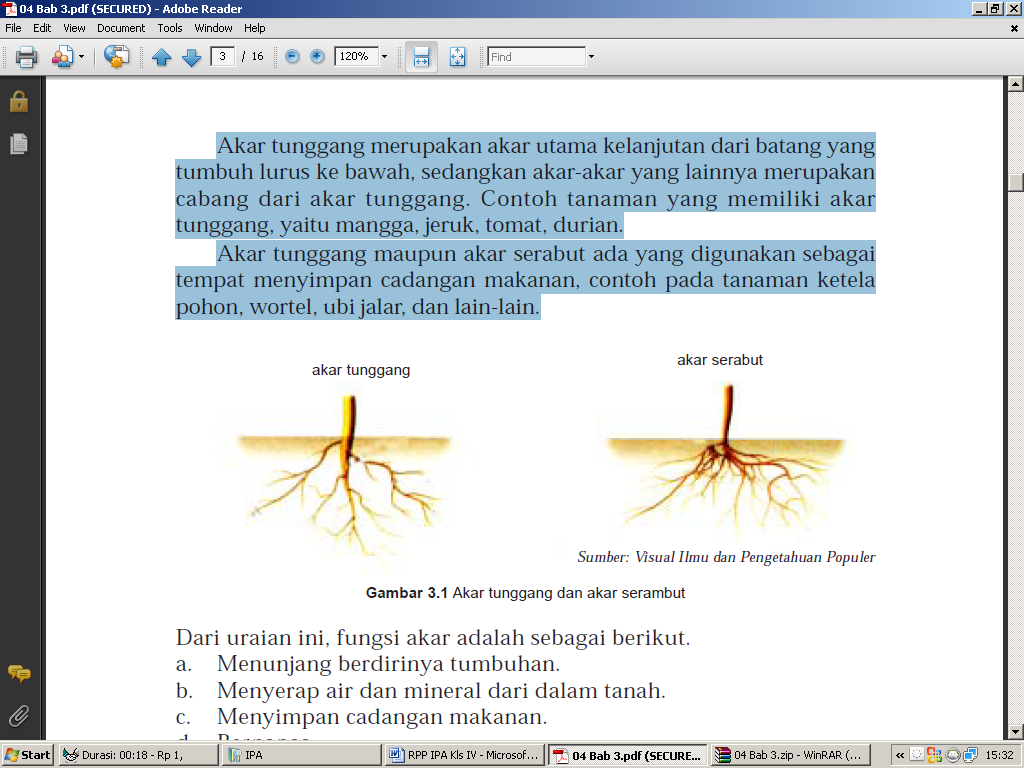
* Akar

Tumbuhan biji memiliki akar.Akar ini memiliki peranan penting untuk kelangsungan hidup tumbuhan.Akar terdiri atas rambut atau bulu akar dan tudung akar.Bulu akar berfungsi untuk menyerap air dan mineral dari dalam tanah ke tumbuhan.

Tudung akar berguna untuk melindungi akar pada saat menembus tanah.Ada dua jenis akar, yaitu akar tunggang dan akar serabut. Coba amati akar beberapa tumbuhan yang ada di sekitar halaman sekolah. Apakah termasuk jenis akar serabut atau akar tunggang?Apa perbedaan antara akar serabut dan akar tunggang?

Akar serabut adalah akar yang berukuran kecil-kecil yang tumbuh di pangkal batang.Akar seperti ini dimiliki oleh tumbuhan, seperti rumput, padi, jagung, tebu, dan bambu.Akar tunggang merupakan akar utama kelanjutan dari batang yang tumbuh lurus ke bawah, sedangkan akar-akar yang lainnya merupakan cabang dari akar tunggang.Contoh tanaman yang memiliki akar tunggang, yaitu mangga, jeruk, tomat, durian.

Akar tunggang maupun akar serabut ada yang digunakan sebagai tempat menyimpan cadangan makanan, contoh pada tanaman ketela pohon, wortel, ubi jalar, dan lain-lain.



Dari uraian ini, fungsi akar adalah sebagai berikut.

* + - * 1. Menunjang berdirinya tumbuhan.
        2. Menyerap air dan mineral dari dalam tanah.
        3. Menyimpan cadangan makanan.
        4. Bernapas.

**F. Kegiatan Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Pendahuluan | 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.   **AApersepsi dan Motivasi**   1. Apersepsi :  * Informasi materi yang akan diajarkan. * Informasi tujuan : mengkondisikan siswa untuk menemukan yang akan dicapai. | 10 Menit |
| Kegiatan Inti | * 1. Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual.   2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.   3. Guru menampilkan kepada siswa melalui LCD struktur dan fungsi bagian tumbuhan.   4. Guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang di tampilkan film yang berisi materi.   5. Guru melakukan aktivitas Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan film yang berisi materi, meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi pelajaran.   6. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelajaran.   7. Guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa. | 50 Menit |
| Penutup | 1. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru mempersilahkan siswa untuk berdo’a (mengucapkan hamdalah bersama-sama). 2. Guru mengucapkan salam ketika akan meninggalkan ruang kelas | 10 Menit |

**G. Media dan Sumber Belajar**

Sumber belajar: Buku yang relevan.

Media Pembelajaran : Media Audio-Visual (*Komputer, LCD dan Speaker/Sound System*), LKS, Lembar jawaban.

**H. Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Pencapaian  Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
| * Mengidentifikasi bagian akar tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri. | Tugas Individu dan Kelompok | Laporan dan unjuk kerja  Uraian Objektif | * Jelaskanlah bagian akar tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri |

**FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

* **PRODUK** (HASIL DISKUSI)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Kriteria | Skor |
| 1 | Konsep | * Semua benar * Sebagian besar benar * Sebagian kecil benar * Semua salah | 4  3  2  1 |

* **PERFORMANSI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Kriteria | Skor |
| 1  2  3 | Pengetahuan  Praktek  Sikap | * Pengetahuan * Kadang-kadang pengetahuan * Tidak pengetahuan * Aktif praktek * Kadang-kadang aktif * Tidak aktif * Sikap * Kadang-kadang sikap * Tidak sikap | 4  2  1  4  2  1  4  2  1 |

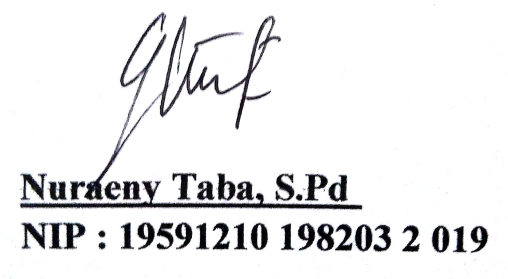
* **LEMBAR PENILAIAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama siswa |  | | | Produk | Jumlah skor | Nilai |
| Pengetahuan | Praktek | Sikap |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10 |  |  |  |  |  |  |  |

CATATAN:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x10

**Makassa**r, **September 2018**

**Guru kelas IV Peneliti**



**Nuraeny Taba, S.Pd Kasmira**

**NIP : 19591210 198203 2 019 NIM :1447040052**

**Mengetahui**

**Kepala SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi I**

**Rahmawati, S.Pd**

**NIP. 19730217 199311 2 002**

**Lampiran 3**

**Lembar Kerja Siswa**

**(LKS)**

**Mata pelajaran :** Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

**Kelas / Semester :** IV / I

**Pokok Bahasan :** Struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

**Nama Kelompok :**

**Anggota :**

1. 4.
2. 5.

**Evaluasi**

1. Jelaskan ciri-ciri akar tunggang!

Jawab:

1. Jelaskan cirri-ciri akar serabut!

Jawab:

1. Sebutkan 5 contoh tumbuhan yang memiliki akar tunggang!

Jawab:

1. Sebutkan 5 contoh tumbuhan yang memiliki akar serabut!

Jawab:

1. Jelaskan fungsi akar bagi tumbuhan!

Jawab:

**Lampiran 4**

**KUNCI JAWABAN LKS**

1. Ciri-ciri akar tunggang yaitu terdiri dari atas satu akar besar yang merupakan kelanjutan batang, sedangkan akar-akar yang lain merupakan cabang dari akar-akar utama. Jenis akar ini dimiliki oleh tumbuhan berkeping dua (dikotil).
2. Ciri-ciri akar serabut yaitu berbentuk seperti serabut. Ukuran akar serabut relatif kecil, tumbuh dipangkal batang, dan besarnya hampir sama. Akar semacam ini dimiliki oleh tumbuhan berkeping satu (monokotil).
3. Contoh tumbuhan yang memiliki akar tunggang adalah kedelai, mangga, jeruk, melinjo, cabai, melati, mahoni, jati, dan belimbing.
4. Contoh tumbuhan yang memiliki akar serabut adalah kelapa, rumput, padi, jagung, tebu, anggrek, salak, dan tumbuhan hasil mencangkok.
5. Akar memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut.
6. Menyerap air dan zat hara (mineral). Tumbuhan memerlukan air dan zat hara untuk kelangsungan hidupnya.
7. Menunjang berdirinya tumbuhan. Akar membuat tumbuhan dapat berdiri kokoh diatas tanah.
8. Sebagai alat pernapasan. Akar juga menyerap udara dari dalam tanah.
9. Sebagai penyimpan makanan cadangan.

**Lampiran 5**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Nama Sekolah : SDI Bertingkat Lariang Bangi I**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat/I)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

**B. Kompetensi Dasar**

2.2. Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya.

**C. Indikator**

2.2.1 Mengidentifikasi bagian batang tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui tayangan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan, siswa dapat mendeskripsikan penggolongan batang basah, berkayu, dan batang rumput.

2. Siswa dapat mendeskripsikan penggunaan batang .

**E. Materi Ajar**

* Batang

Tumbuhan selain memiliki akar juga memiliki batang.Pada umumnya batang tumbuh menuju cahaya matahari sehingga batang tumbuhnya berlawanan dengan akar. Air dari tanah akan masuk ke dalam tanaman melalui akar, kemudian air akan diangkut dari akar ke daun melalui batang sehingga daun tanaman akan segar.

Batang berfungsi mengangkut air dan garam-garam mineral dari akar ke daun dan tunas. Pada batang, tumbuh tunas-tunas cabang dan ranting. Daun, bunga, dan buah tumbuh di cabang dan ranting batang tersebut.Ada juga daun, bunga, dan buah yang tumbuh pada batang.Batang dapat dikelompokkan menjadi batang berkayu, batang rumput, dan batang basah.

Kegunaan batang adalah sebagai berikut.

1. Pengangkut air dan mineral dari akar ke daun, buah, dan bunga.
2. Pengangkut zat makanan dari daun ke akar.
3. Tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.
4. Tempat menyimpan cadangan makanan (seperti pada kentang dan tebu).

**F. Kegiatan Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Pendahuluan | 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.   **AApersepsi dan Motivasi**   1. Apersepsi :  * Informasi materi yang akan diajarkan. * Informasi tujuan : mengkondisikan siswa untuk menemukan yang akan dicapai. | 10 Menit |
| Kegiatan Inti | * 1. Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual.   2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.   3. Guru menampilkan kepada siswa melalui LCD struktur dan fungsi bagian tumbuhan.   4. Guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang di tampilkan film yang berisi materi.   5. Guru melakukan aktivitas Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan film yang berisi materi, meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi pelajaran.   6. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelajaran.   7. Guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa. | 50 Menit |
| Penutup | 1. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru mempersilahkan siswa untuk berdo’a (mengucapkan hamdalah bersama-sama). 2. Guru mengucapkan salam ketika akan meninggalkan ruang kelas | 10 Menit |

**G. Media dan Sumber Belajar**

Sumber belajar: Buku yang relevan.

Media Pembelajaran : Media Audio-Visual (*Komputer, LCD dan Speaker/Sound System*), LKS, Lembar jawaban, tumbuhan pacar cina, pisau, gelas, air dan pewarna makanan.

**H. Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Pencapaian  Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
| * Mengidentifikasi bagian akar tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri. | Tugas Individu dan Kelompok | Laporan dan unjuk kerja  Uraian Objektif | * Jelaskanlah bagian batang tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri |

**FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

* **PRODUK** (HASIL DISKUSI)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Kriteria | Skor |
| 1 | Konsep | * Semua benar * Sebagian besar benar * Sebagian kecil benar * Semua salah | 4  3  2  1 |

* **PERFORMANSI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Kriteria | Skor |
| 1  2  3 | Pengetahuan  Praktek  Sikap | * Pengetahuan * Kadang-kadang pengetahuan * Tidak pengetahuan * Aktif praktek * Kadang-kadang aktif * Tidak aktif * Sikap * Kadang-kadang sikap * Tidak sikap | 4  2  1  4  2  1  4  2  1 |

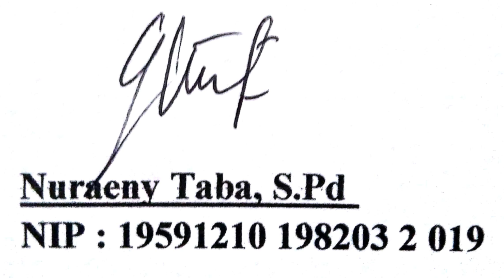
* **LEMBAR PENILAIAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama siswa |  | | | Produk | Jumlah skor | Nilai |
| Pengetahuan | Praktek | Sikap |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10 |  |  |  |  |  |  |  |

CATATAN:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x10

**Makassa**r, **September 2018**

**Guru kelas IV Peneliti**



**Nuraeny Taba, S.Pd Kasmira**

**NIP : 19591210 198203 2 019 NIM :1447040052**

**Mengetahui**

**Kepala SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi I**

**Rahmawati, S.Pd**

**NIP. 19730217 199311 2 002**

**Lampiran 6**

**Lembar Kerja Siswa**

**(LKS)**

**Mata pelajaran :** Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

**Kelas / Semester :** IV / I

**Pokok Bahasan :** Struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

**Nama Kelompok :**

**Anggota :**

1. 4.
2. 5.

**Petunjuk:**

Bacalah dengan seksama langkah-langkah kerja sebelum kalian menjawab pertanyaan.Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.Gunakan buku siswa sebagai penuntun dalam mengerjakan pertanyaan. Silakan bekerja sama dengan anggota kelompok lain dan berhatihatilah dalam melakukan penelitian ini.

**Alat dan Bahan**

1. Tumbuhan pacar cina, seledri, atau bayam

2. Pisau

3. Gelas

4. Air bening

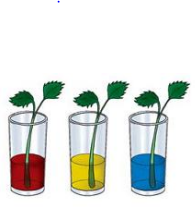
5. Pewarna makanan warna merah, kuning, dan hijau.

**Langkah langkah kerja:**

1. Siapkan tumbuhan yang kamu bawa. Bersihkan dari kotoran yang mungkin terbawa.

2. Potonglah akar tumbuhan.

3. Sementara itu, temanmu menyiapkan air berwarna merah, kuning dan hijau dalam gelas.

4. Celupkan batang tumbuhan dalam gelas yang telah diberi air dan pewarna tersebut.

Diamkan beberapa puluh menit, misalnya 15-20 menit.

5. Potonglah batang di beberapa bagian. Amati yang terjadi !

**Diskusikanlah bersama teman-temanmu untuk menjawab pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa tujuan menggunakan air berwarna merah, kuning dan hijau, bukan air bening ?

Jawab:

1. Apa yang terjadi pada batang yang dicelupkan dalam air yang diberi zat pewarna?

Jawab:

1. Mengapa hal itu bias terjadi?

Jawab:

1. Apa yang dapat kalian simpulkan dari kegiatan ini?

Jawab:

1. Sebutkan fungsi-fungsi batang pada tumbuhan!

Jawab:

**Lampiran 7**

**KUNCI JAWABAN**

1. Apa tujuan menggunakan air berwarna merah, kuning dan hijau, bukan air bening ?

Jawab: Agar terlihat dan dapat dibedakan pada saat batang menyerap air tersebut dengan batang sebelum dimasukkan ke dalam gelas. (menyesuaikan jawaban siswa)

1. Apa yang terjadi pada batang-batang yang dicelupkan dalam air yang diberi zat pewarna ?

Jawab: Batang-batang tersebut menjadi berwarna seperti warna zat-zat pewarna tersebut. (menyesuaikan jawaban siswa)

1. Mengapa hal itu bisa terjadi ?

Jawab: Karena batang-batang tersebut menyerap air berwarna yang ada pada gelas. Sehingga akhirnya batang-batang tersebut juga menjadi berwarna sepeti zat-zat pewarna tersebut. (menyesuaikan jawaban siswa)

1. Apa yang dapat kalian simpulkan dari kegiatan ini ?

Jawab: Kesimpulannya adalah batang berfungsi sebagai penyerap air dan sari makanan yang diperlukan oleh tumbuhan. (menyesuaikan jawaban siswa)

1. Sebutkan fungsi-fungsi batang pada tumbuhan !

Jawab: - Batang sebagai alat transportasi atau pengangkut makanan - Batang sebagai penopang tumbuhan - Batang sebagai penyimpan cadangan makanan.

**Lampiran 8**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

**Petunjuk Pengisian:**

**Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√).**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Penilaian** | | | **Skor** |
| **B** | **C** | **K** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1 | Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual. |  |  |  | 1 |
| 2 | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen. |  |  |  | 2 |
| 3 | Guru menampilkan kepada siswa melalui LCD struktur dan fungsi bagian tumbuhan. |  |  |  | 2 |
| 4 | Guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang di tampilkan film yang berisi materi. |  |  |  | 1 |
| 5 | Guru melakukan aktivitas Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan film yang berisi materi, meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi pelajaran. |  |  |  | 1 |
| 6 | Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelajaran. |  |  |  | 1 |
| 7 | Guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa. |  |  |  | 2 |
| Skor Perolehan | | | | | 10 |
| Skor Maksimal | | | | | 21 |
| Persentase Aktivitas Guru | | | | | 47,61% |

Keterangan:

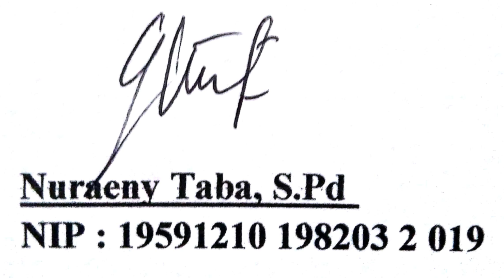
B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Persentase Aktivitas Guru :

**Makassar, September 2018**

**Observer**

**Nuraeny Taba, S.Pd**

**NIP : 19591210 198203 2 019**

**Lampiran 9**

**DESKRIPTOR KRITERIA SKOR PENILAIAN**

**AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

1. Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual.

B : Jika guru mampu mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual ditampilkan mudah dimengerti oleh siswa dengan jelas, baik dan sistematis.

C : Jika guru mampu mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual ditampilkan mudah dimengerti oleh siswa dengan jelas, baik tetapi tidak sistematis.

K : Jika guru tidak mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual.

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.

B : Jika siswa dibagi secara heterogen dan merata berdasarkan kemampuan kognitif, agama, suku dan jenis kelamin.

C : Jika siswa dibagi secara heterogen hanya berdasarkan kemampuan kognitif, agama, suku.

K : Jika siswa dibentuk kelompok hanya berdasarkan jenis kelamin.

1. Guru menampilkan video kepada siswa melalui LCD mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

B : Jika guru memperlihatkan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan menjelaskan kembali dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

C : Jika guru memperlihatkan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan menjelaskan kembali dengan bahasa yang sulit dipahami oleh siswa.

K : Jika guru memperlihatkan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan tanpa menjelaskan kembali.

1. Guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan film yang berisi materi.

B : Jika guru mengatur dan menata tempat duduk siswa dengan baik agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan.

C : Jika guru dalam mengatur dan menata tempat duduk siswa kurang baik sehingga siswa kurang mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan.

K : Jika guru tidak mengatur dan menata tempat duduk siswa sehingga siswa tidak dapat mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan.

1. Guru melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan film yang berisi materi, meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi pelajaran.

B : Jika guru melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dengan menampilkan film projeksi yang berisi materi, dan meluruskan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

C : Jika guru kurang melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dengan menampilkan film projeksi yang berisi materi, dan meluruskan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

K : Jika guru tidak melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dengan menampilkan film projeksi yang berisi materi, dan meluruskan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

1. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelajaran.

B : Jika guru memberikan refleksi diakhir pelajaran tiap pertemuan dengan cara meminta siswa berfikir kebelakang tentang pengetahuan yang baru diterima dengan baik dan sistematis.

C : Jika guru memberikan refleksi diakhir pelajaran tiap pertemuan dengan cara meminta siswa berfikir kebelakang tentang pengetahuan yang baru diterima tetapi tidak sistematis.

K : Jika guru tidak memberikan refleksi diakhir pelajaran tiap pertemuan.

1. Guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa.

B : Jika guru memberikan evaluasi dan penilaian sebenarnya dari materi pelajaran berdasarkan proses dan hasil yang diperoleh siswa dengan baik dan sistematis.

C : Jika guru memberikan evaluasi dan penilaian sebenarnya hanya berdasarkan proses atau hasil yang diperoleh siswa.

K : Jika guru tidak memberikan penilaian yang nyata dari kegiatan pembelajaran.

**Lampiran 10**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

**Petunjuk Pengisian:**

**Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√).**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang Diamati** | **Hasil Pengamatan** | | | **Keterangan** |
| **3** | **2** | **1** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Siswa fokus memperhatikan media Audio-visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru. |  |  |  |  |
| 2 | Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual. |  |  |  |  |
| 3 | Siswa dibimbing mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual. |  |  |  |  |
| 4 | Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami. |  |  |  |  |
| 5 | Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok. |  |  |  |  |
| 6 | Antusias siswa dalam kegiatan refleksi. |  |  |  |  |
| 7 | Siswa mengerjakan tes evaluasi dengan baik dan jujur. |  |  |  |  |
| Jumlah | | 10 |  |  |  |
| Persentase Pencapaian | |  | | |  |
| Kualifikasi | | Cukup | | | |

Keterangan :

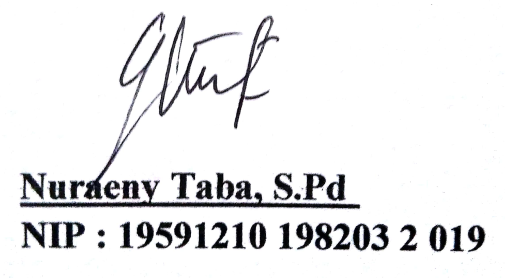
B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Persentase Aktivitas Siswa :

**Makassar, September 2018**

**Observer**

**Nuraeny Taba, S.Pd**

**NIP : 19591210 198203 2 019**

**Lampiran 11**

**DESKRIPTOR KRITERIA SKOR PENILAIAN**

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

1. Siswa fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru.

B : Jika siswa fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru.

C : Jika siswa fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran tetapi tidak sistematis serta kurang aktif dalam proses pembelajaran yang ditampilkan guru.

K : Jika siswa tidak fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru.

1. Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

B : Jika siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

C : Jika siswa kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

K : Jika siswa tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

1. Siswa dibimbing mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual

B : Jika siswa mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual.

C :Jika siswa kurang mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual.

K :Jika siswa tidak mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual.

1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

B : Jika siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

C : Jika siswa kurang menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

K : Jika siswa tidak menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

1. Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok.

B : Jika siswa bekerja sama dengan anggota kelompok.

C : Jika siswa kurang bekerja sama dengan anggota kelompok.

K : Jika siswa tidak bekerja sama dengan anggota kelompok.

1. Antusias siswa dalam kegiatan refleksi.

B : Jika siswa antusias dalam kegiatan refleksi yang diberikan guru diakhir pelajaran dengan berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dengan baik dan sistematis.

C : Jika siswa antusias dalam kegiatan refleksi yang diberikan guru diakhir pelajaran dengan berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari tetapi kurang tepat dan tidak sistematis.

K : Jika siswa tidak antusias dalam kegiatan refleksi.

1. Siswa mengerjakan tes evaluasi dengan baik dan jujur.

B : Jika siswa mengerjakan tes evaluasi dengan jujur sesuai dengan petunjuk soal dengan baik dan sistematis.

C : Jika siswa mengerjakan tes evaluasi dengan jujur tetapi kurang sesuai dengan petunjuk soal dan tidak sistematis.

K : Jika siswa tidak mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru.

**Lampiran 12**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Petunjuk Pengisian:**

**Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√).**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Penilaian** | | | **Skor** |
| **B** | **C** | **K** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1 | Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual. |  |  |  |  |
| 2 | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen. |  |  |  |  |
| 3 | Guru menampilkan kepada siswa melalui LCD struktur dan fungsi bagian tumbuhan. |  |  |  |  |
| 4 | Guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang di tampilkan film yang berisi materi. |  |  |  |  |
| 5 | Guru melakukan aktivitas Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan film yang berisi materi, meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi pelajaran. |  |  |  |  |
| 6 | Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelajaran. |  |  |  |  |
| 7 | Guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa. |  |  |  |  |
| Skor Perolehan | | | | | 11 |
| Skor Maksimal | | | | | 21 |
| Persentase Aktivitas Guru | | | | | 52,38% |

Keterangan:

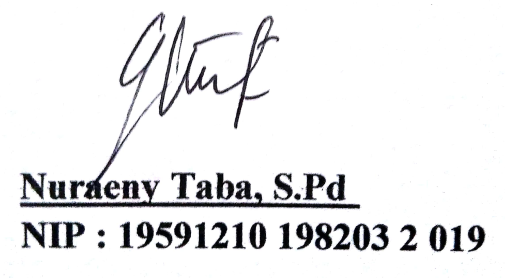
B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Persentase Aktivitas Guru :

**Makassar, September 2018**

**Observer**

**Nuraeny Taba, S.Pd**

**NIP : 19591210 198203 2 019**

**Lampiran 13**

**DESKRIPTOR KRITERIA SKOR PENILAIAN**

**AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

1. Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual.

B : Jika guru mampu mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual ditampilkan mudah dimengerti oleh siswa dengan jelas, baik dan sistematis.

C : Jika guru mampu mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual ditampilkan mudah dimengerti oleh siswa dengan jelas, baik tetapi tidak sistematis.

K : Jika guru tidak mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual.

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.

B : Jika siswa dibagi secara heterogen dan merata berdasarkan kemampuan kognitif, agama, suku dan jenis kelamin.

C : Jika siswa dibagi secara heterogen hanya berdasarkan kemampuan kognitif, agama, suku.

K : Jika siswa dibentuk kelompok hanya berdasarkan jenis kelamin.

1. Guru menampilkan video kepada siswa melalui LCD mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

B : Jika guru memperlihatkan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan menjelaskan kembali dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

C : Jika guru memperlihatkan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan menjelaskan kembali dengan bahasa yang sulit dipahami oleh siswa.

K : Jika guru memperlihatkan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan tanpa menjelaskan kembali.

1. Guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan film yang berisi materi.

B : Jika guru mengatur dan menata tempat duduk siswa dengan baik agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan.

C : Jika guru dalam mengatur dan menata tempat duduk siswa kurang baik sehingga siswa kurang mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan.

K : Jika guru tidak mengatur dan menata tempat duduk siswa sehingga siswa tidak dapat mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan.

1. Guru melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan film yang berisi materi, meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi pelajaran.

B : Jika guru melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dengan menampilkan film projeksi yang berisi materi, dan meluruskan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

C : Jika guru kurang melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dengan menampilkan film projeksi yang berisi materi, dan meluruskan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

K : Jika guru tidak melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dengan menampilkan film projeksi yang berisi materi, dan meluruskan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

1. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelajaran.

B : Jika guru memberikan refleksi diakhir pelajaran tiap pertemuan dengan cara meminta siswa berfikir kebelakang tentang pengetahuan yang baru diterima dengan baik dan sistematis.

C : Jika guru memberikan refleksi diakhir pelajaran tiap pertemuan dengan cara meminta siswa berfikir kebelakang tentang pengetahuan yang baru diterima tetapi tidak sistematis.

K : Jika guru tidak memberikan refleksi diakhir pelajaran tiap pertemuan.

1. Guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa.

B : Jika guru memberikan evaluasi dan penilaian sebenarnya dari materi pelajaran berdasarkan proses dan hasil yang diperoleh siswa dengan baik dan sistematis.

C : Jika guru memberikan evaluasi dan penilaian sebenarnya hanya berdasarkan proses atau hasil yang diperoleh siswa.

K : Jika guru tidak memberikan penilaian yang nyata dari kegiatan pembelajaran.

**Lampiran 14**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Petunjuk Pengisian:**

**Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√).**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang Diamati** | **Hasil Pengamatan** | | | **Keterangan** |
| **3** | **2** | **1** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Siswa fokus memperhatikan media Audio-visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru. |  |  |  |  |
| 2 | Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual. |  |  |  |  |
| 3 | Siswa dibimbing mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual. |  |  |  |  |
| 4 | Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami. |  |  |  |  |
| 5 | Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok. |  |  |  |  |
| 6 | Antusias siswa dalam kegiatan refleksi. |  |  |  |  |
| 7 | Siswa mengerjakan tes evaluasi dengan baik dan jujur. |  |  |  |  |
| Jumlah | | 11 |  |  |  |
| Persentase Pencapaian | |  | | |  |
| Kualifikasi | | Cukup | | | |

Keterangan :

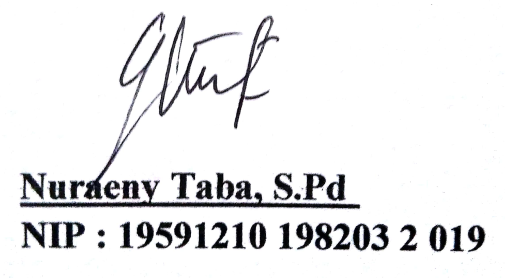
B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Persentase Aktivitas Siswa :

**Makassar, September 2018**

**Observer**

**Nuraeny Taba, S.Pd**

**NIP : 19591210 198203 2 019**

**Lampiran 15**

**DESKRIPTOR KRITERIA SKOR PENILAIAN**

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

1. Siswa fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru.

B : Jika siswa fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru.

C : Jika siswa fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran tetapi tidak sistematis serta kurang aktif dalam proses pembelajaran yang ditampilkan guru.

K : Jika siswa tidak fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru.

1. Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

B : Jika siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

C : Jika siswa kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

K : Jika siswa tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

1. Siswa dibimbing mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual

B : Jika siswa mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual.

C :Jika siswa kurang mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual.

K :Jika siswa tidak mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual.

1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

B : Jika siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

C : Jika siswa kurang menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

K : Jika siswa tidak menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

1. Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok.

B : Jika siswa bekerja sama dengan anggota kelompok.

C : Jika siswa kurang bekerja sama dengan anggota kelompok.

K : Jika siswa tidak bekerja sama dengan anggota kelompok.

1. Antusias siswa dalam kegiatan refleksi.

B : Jika siswa antusias dalam kegiatan refleksi yang diberikan guru diakhir pelajaran dengan berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dengan baik dan sistematis.

C : Jika siswa antusias dalam kegiatan refleksi yang diberikan guru diakhir pelajaran dengan berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari tetapi kurang tepat dan tidak sistematis.

K : Jika siswa tidak antusias dalam kegiatan refleksi.

1. Siswa mengerjakan tes evaluasi dengan baik dan jujur.

B : Jika siswa mengerjakan tes evaluasi dengan jujur sesuai dengan petunjuk soal dengan baik dan sistematis.

C : Jika siswa mengerjakan tes evaluasi dengan jujur tetapi kurang sesuai dengan petunjuk soal dan tidak sistematis.

K : Jika siswa tidak mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru.

**Lampiran 16**

Soal Tes Formatif Siklus I

Nama Sekolah : SDI Bertingkat Lariang Bangi I

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas/Semester : IV (Empat/I)

Nama :

1. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar!
2. Tumbuhan berkeping dua umumnya memiliki akar….
3. Gantung c**.** Tunggang
4. Serabut d. Tunjang
5. Diantara tanaman berikut yang **tidak** memiliki akar tunggang adalah….
6. Pohon mangga c. Pohon jeruk
7. Pohon salak d. Pohon belimbing
8. 1) Jagung

2) ubi jalar

3) Ketela Pohon

4) Kacang tanah

Tanaman di atas yang memiliki akar sebagai tempat menyimpan cadangan makanan adalah….

1. 1,2 dan 3 c. 1,3 dan 4
2. 2,3 dan 4 d. 1,2 dan 4
3. Bagian akar yang berfungsi menyerap air dari dalam tanah adalah….
4. Rambut akar c. Inti akar
5. Tudung akar d. Cabang akar
6. Bagi tumbuhan, akar memiliki beberapa kegunaan, **kecuali**….
7. Menyimpan cadangan makanan
8. Menunjang berdirinya tumbuhan
9. Menyerap air dan zat hara
10. Mengedarkan air dan zat hara
11. Batang berfungsi untuk mengangkut zat hara dari….
12. Akar ke batang c. Akar ke daun
13. Batang ke daun d. Daun ke akar
14. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut, **kecuali….**
15. Basah c. Rumput
16. Berkayu d. Lurus
17. Kambium dimiliki oleh tanaman yang batangnya….
18. Basah c. Berair
19. Rumput d. Berkayu
20. Jambu dan mangga adalah tumbuhan yang memiliki akar….
21. Serabut c. Tunggal
22. Tunggang d. Tinggal
23. Berikut ini adalah tumbuhan yang memiliki akar serabut, **kecuali**….
24. Padi c. Jagung
25. Bambu d. Mangga

**Lampiran 17**

KUNCI JAWABAN

1. 1. C 6. C
2. B 7. D
3. B 8. D
4. A 9. B
5. D 10.D

**Lampiran 18**

**NILAI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jenis Kelamin** | **Nilai** | **Keterangan** | |
| **Tuntas** | **Tidak Tuntas** |
| 1 | Ahmad Fauzan | L | 90 |  |  |
| 2 | M. Naufal Raditya | L | 80 |  |  |
| 3 | Alwashi Putri Wijaya | P | 90 |  |  |
| 4 | Jaelani | L | 40 |  |  |
| 5 | St. Nuraisyah | P | 50 |  |  |
| 6 | Umairah | P | 90 |  |  |
| 7 | Elfarini | P | 40 |  |  |
| 8 | Kaila Oktarianti | P | 90 |  |  |
| 9 | Aisyah | P | 50 |  |  |
| 10 | 1. Tri Anugrah | L | 80 |  |  |
| 11 | Anisa Febriani | P | 50 |  |  |
| 12 | Awal Syamsul | L | 50 |  |  |
| 13 | Bagas | L | 40 |  |  |
| 14 | Dian Aurellia | P | 90 |  |  |
| 15 | Firza Zayla | P | 80 |  |  |
| 16 | Irene Anastasya | P | 90 |  |  |
| 17 | M. Fadil | L | 60 |  |  |
| 18 | Maya Handayani | P | 90 |  |  |
| 19 | M. Alief | L | 60 |  |  |
| 20 | Muh. Radit | L | 60 |  |  |
| 21 | M. Rajab Pratama | L | 60 |  |  |
| 22 | Qania Saputri | P | 60 |  |  |
| 23 | Quensyah Haerunnisa | P | 80 |  |  |
|  | **Jumlah** |  | **1570** | **11** | **12** |
|  | **Rata-rata kelas** | **68,26** | | | |
|  | **% ketuntasan belajar** | **47,82%** | | | |
|  | **%ketidak tuntasan belajar** | **52,17%** | | | |

**Lampiran 19**

**ANALISIS HASIL EVALUASI SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nomor Soal** | | | | | | | | | | **Skor** | **Nilai** | **Kategori** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |
| 1 | Ahmad Fauzan | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 2 | M. Naufal Raditya | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tinggi |
| 3 | Alwashi Putri Wijaya | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 | S. tinggi |
| 4 | Jaelani | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 40 | Rendah |
| 5 | St. Nuraisyah | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 50 | Rendah |
| 6 | Umairah | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 7 | Elfarini | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 40 | Rendah |
| 8 | Kaila Oktarianti | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 9 | Aisyah | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 50 | Rendah |
| 10 | 1. Tri Anugrah | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tinggi |
| 11 | Anisa Febriani | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 50 | Rendah |
| 12 | Awal Syamsul | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 50 | Rendah |
| 13 | Bagas | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 40 | Rendah |
| 14 | Dian Aurellia | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 15 | Firza Zayla | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tinggi |
| 16 | Irene Anastasya | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 17 | M. Fadil | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 60 | Sedang |
| 18 | Maya Handayani | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 19 | M. Alief | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 60 | Sedang |
| 20 | Muh. Radit | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 60 | Sedang |
| 21 | M. Rajab Pratama | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 60 | Sedang |
| 22 | Qania Saputri | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 60 | Sedang |
| 23 | Quensyah Haerunnisa | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tinggi |
|  | **Jumlah nilai** | | | | | | | | | | | | **1570** |  |
|  | **Rata-rata** | **(1570:23)** | | | | | | | | | | | **68,26** |  |
|  | **Persentase ketuntasan (11:23) x 100** | | | | | | | | | | | | **47,82%** |  |
|  | **Persentase ketidak tuntasan (12:23) x 100** | | | | | | | | | | | | **52,17%** |  |

**Lampiran 20**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Nama Sekolah : SDI Bertingkat Lariang Bangi I**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat/I)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

**B. Kompetensi Dasar**

2.3. Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya.

**C. Indikator**

2.3.1 Mengidentifikasi bagian daun tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.

**D. Tujuan Pembelajaran**

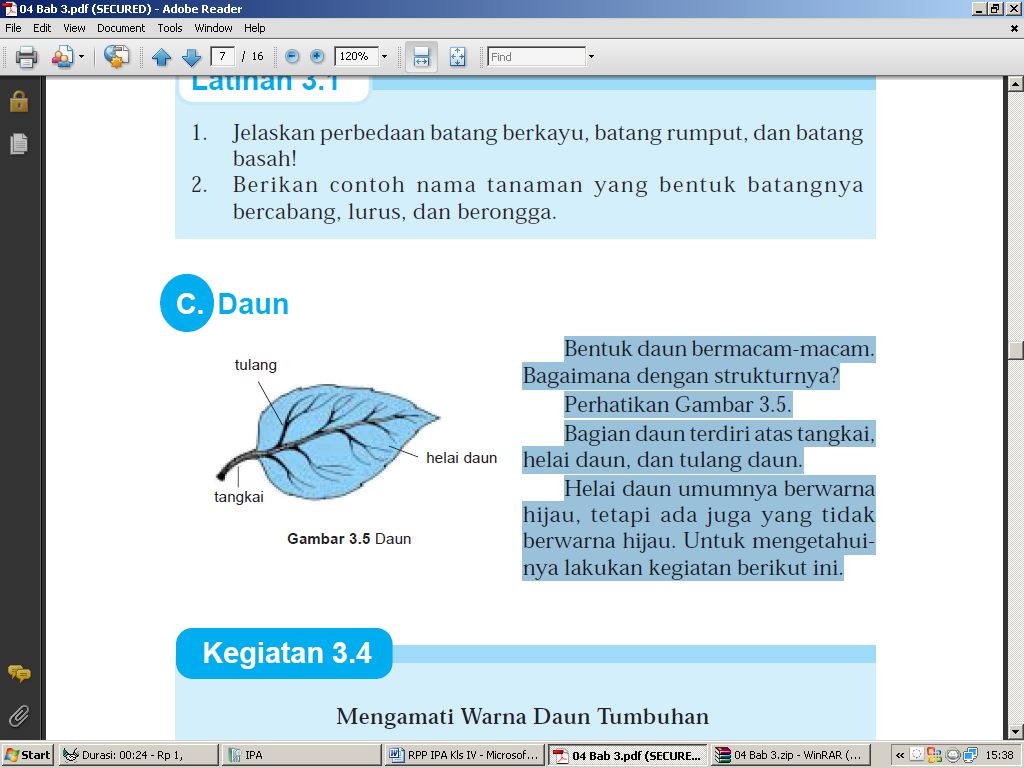
1. Melalui tayangan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan, siswa dapat mendeskripsikan daun pada tumbuhan.

2. Siswa dapat menggambarkan berbagai jenis daun pada kertas gambar. .

**E. Materi Ajar**

* Daun

Bentuk daun bermacam-macam.Bagaimana dengan strukturnya? Perhatikan Gambar 3.5. Bagian daun terdiri atas tangkai, helai daun, dan tulang daun.Helai daun umumnya berwarna hijau, tetapi ada juga yang tidak berwarna hijau.



Daun tumbuhan umumnya berwarna hijau karena di dalamnya terdapat zat warna hijau daun atau *klorofil*. Zat warna hijau daun ini yang menyebabkan daun dapat mengabsorpsi energi cahaya dan menghasilkan gula dalam proses *fotosintesis*. Jadi, tumbuhan yang mengandung zat hijau daun dapat membuat makanan sendiri. Bagaimana dengan tumbuhan

yang tidak mengandung zat hijau daun? Apakah dapat membuat makanan sendiri?Beberapa tumbuhan ada yang tidak dapat membuat makanan sendiri, di antaranya adalah tali putri. Makanan untuk tumbuhan ini berasal dari tumbuhan lain.

**F. Kegiatan Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Pendahuluan | 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.   **AApersepsi dan Motivasi**   1. Apersepsi :  * Informasi materi yang akan diajarkan. * Informasi tujuan : mengkondisikan siswa untuk menemukan yang akan dicapai. | 10 Menit |
| Kegiatan Inti | * 1. Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual.   2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.   3. Guru menampilkan kepada siswa melalui LCD struktur dan fungsi bagian tumbuhan.   4. Guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang di tampilkan film yang berisi materi.   5. Guru melakukan aktivitas Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan film yang berisi materi, meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi pelajaran.   6. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelajaran.   7. Guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa. | 50 Menit |
| Penutup | 1. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru mempersilahkan siswa untuk berdo’a (mengucapkan hamdalah bersama-sama). 2. Guru mengucapkan salam ketika akan meninggalkan ruang kelas | 10 Menit |

**G. Media dan Sumber Belajar**

Sumber belajar: Buku yang relevan.

Media Pembelajaran : Media Audio-Visual (*Komputer, LCD dan Speaker/Sound System*), LKS, Lembar jawaban, berbagai daun kertas gambar dan alat tulis.

**H. Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Pencapaian  Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
| * Mengidentifikasi bagian akar tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri. | Tugas Individu dan Kelompok | Laporan dan unjuk kerja  Uraian Objektif | * Jelaskanlah bagian daun tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri |

**FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

* **PRODUK** (HASIL DISKUSI)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Kriteria | Skor |
| 1 | Konsep | * Semua benar * Sebagian besar benar * Sebagian kecil benar * Semua salah | 4  3  2  1 |

* **PERFORMANSI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Kriteria | Skor |
| 1  2  3 | Pengetahuan  Praktek  Sikap | * Pengetahuan * Kadang-kadang pengetahuan * Tidak pengetahuan * Aktif praktek * Kadang-kadang aktif * Tidak aktif * Sikap * Kadang-kadang sikap * Tidak sikap | 4  2  1  4  2  1  4  2  1 |

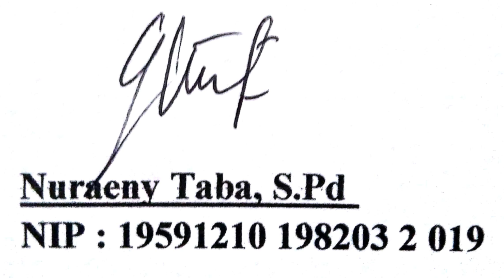
* **LEMBAR PENILAIAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama siswa |  | | | Produk | Jumlah skor | Nilai |
| Pengetahuan | Praktek | Sikap |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10 |  |  |  |  |  |  |  |

CATATAN:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x10

**Makassa**r,**September 2018**

**Guru kelas IV Peneliti**



**Nuraeny Taba, S.Pd Kasmira**

**NIP : 19591210 198203 2 019 NIM :1447040052**

**Mengetahui**

**Kepala SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi I**

**Rahmawati, S.Pd**

**NIP. 19730217 199311 2 002**

**Lampiran 21**

**(LKS)**

**Mata pelajaran :** Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

**Kelas / Semester :** IV / I

**Pokok Bahasan :** Struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

**Nama Kelompok :**

**Anggota :**

1. 4.
2. 5.

**Alat dan Bahan**

1. Berbagai jenis daun
2. Kertas gambar
3. Alat tulis

**Langkah Kerja:**

Gambarlah bentuk daun yang ada dimasing-masing kelompok bersama dengan teman kelompokmu!

**Lampiran 22**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Nama Sekolah : SDI Bertingkat Lariang Bangi I**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat/I)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

**B. Kompetensi Dasar**

2.4. Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya.

**C. Indikator**

2.4.1 Mengidentifikasi bagian bunga, buah dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui tayangan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan, siswa dapat mendeskripsikan bagian-bagian yang dimiliki bunga seperti tangkai, dasar bunga, kelopak, mahkota, benang sari, putik.

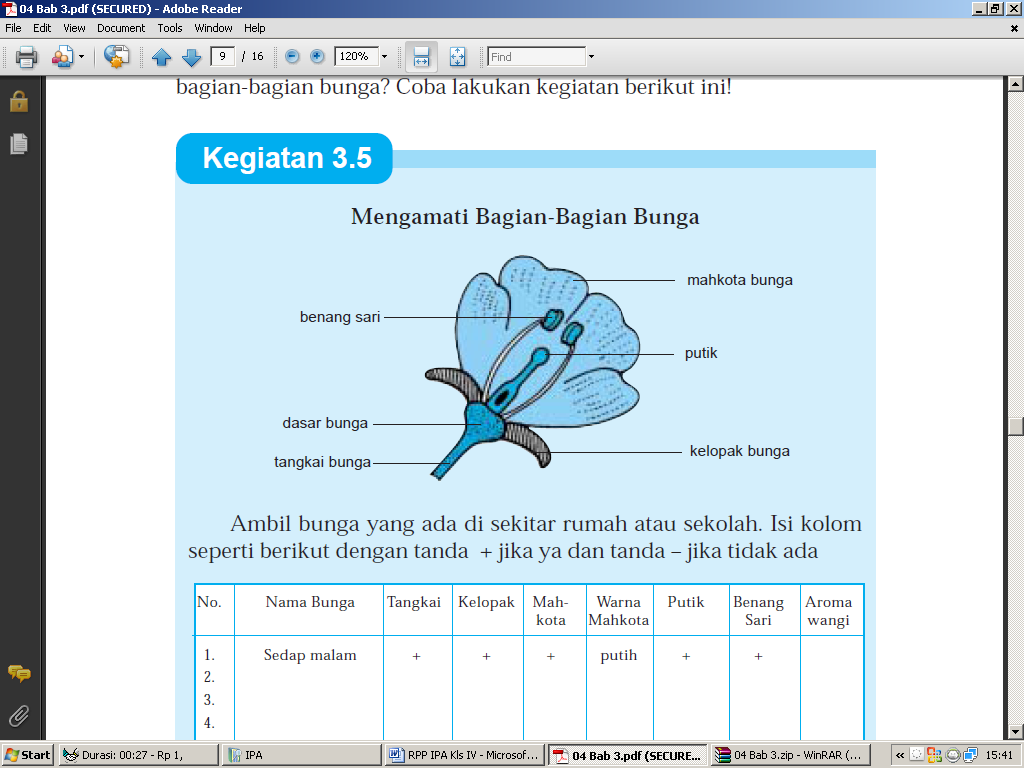
2. Siswa dapat mendeskripsikan kegunaan bunga seperti hiasan tumbuhan, tempat berlangsungnya perkembangbiakan tumbuhan

3. siswa dapat mendeskripsikan buah sebagai pelindung dari biji yang merupakan bakal tumbuhan baru.

**E. Materi Ajar**

* Bunga

Tumbuhan berbiji selain memiliki akar, batang, dan daun juga memiliki bunga.Alam ini sangat indah dan nyaman jika tanaman sedang berbunga.Bunga merupakan bagian yang penting bagi pembuahan.



Bunga memiliki warna yang beraneka ragam.Bunga juga ada yang berbau dan tidak berbau. Bunga yang lengkap terdiri atas beberapa bagian, yaitu: tangkai bunga, kelopak, mahkota, putik, dan benang sari. Fungsi masing-masing bagian adalah sebagai berikut.

* + - * 1. Tangkai bunga merupakan penghubung batang dengan bunga. Air dan mineral dari akar sampai ke bunga melalui batang dan tangkai bunga.
        2. Kelopak bunga, berfungsi untuk membungkus mahkota bunga ketika bunga masih kuncup.
        3. Mahkota bunga merupakan perhiasan bunga yang berwarna indah, berfungsi untuk menarik serangga.
        4. Putik dan benang sari terletak pada mahkota bunga. Putik merupakan alat kelamin betina, sedangkan benang sari alat kelamin jantan.

Fungsi utama bunga adalah untuk membentuk biji agar tanaman dapat ditanam kembali sehingga keturunannya jadi bertambah banyak.

**F. Kegiatan Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
| Pendahuluan | 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.   **AApersepsi dan Motivasi**   1. Apersepsi :  * Informasi materi yang akan diajarkan. * Informasi tujuan : mengkondisikan siswa untuk menemukan yang akan dicapai. | 10 Menit |
| Kegiatan Inti | * 1. Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual.   2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.   3. Guru menampilkan kepada siswa melalui LCD struktur dan fungsi bagian tumbuhan.   4. Guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang di tampilkan film yang berisi materi.   5. Guru melakukan aktivitas Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan film yang berisi materi, meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi pelajaran.   6. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelajaran.   7. Guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa. | 50 Menit |
| Penutup | 1. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru mempersilahkan siswa untuk berdo’a (mengucapkan hamdalah bersama-sama). 2. Guru mengucapkan salam ketika akan meninggalkan ruang kelas | 10 Menit |

**G. Media dan Sumber Belajar**

Sumber belajar: Buku yang relevan.

Media Pembelajaran : Media Audio-Visual (*Komputer, LCD dan Speaker/Sound System*), LKS, Lembar jawaban, kembang sepatu, kertas gambar dan alat tulis.

**H. Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Pencapaian  Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
| * Mengidentifikasi bagian akar tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri. | Tugas Individu dan Kelompok | Laporan dan unjuk kerja  Uraian Objektif | * Jelaskanlah bagian bunga, buah dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri |

**FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

* **PRODUK** (HASIL DISKUSI)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Kriteria | Skor |
| 1 | Konsep | * Semua benar * Sebagian besar benar * Sebagian kecil benar * Semua salah | 4  3  2  1 |

* **PERFORMANSI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Kriteria | Skor |
| 1  2  3 | Pengetahuan  Praktek  Sikap | * Pengetahuan * Kadang-kadang pengetahuan * Tidak pengetahuan * Aktif praktek * Kadang-kadang aktif * Tidak aktif * Sikap * Kadang-kadang sikap * Tidak sikap | 4  2  1  4  2  1  4  2  1 |

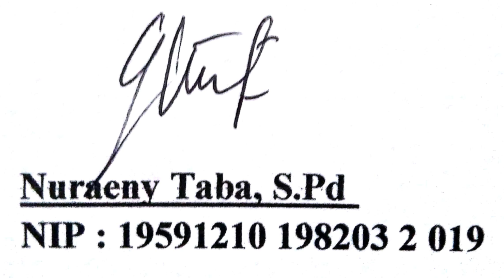
* **LEMBAR PENILAIAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama siswa |  | | | Produk | Jumlah skor | Nilai |
| Pengetahuan | Praktek | Sikap |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10 |  |  |  |  |  |  |  |

CATATAN:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x10

**Makassa**r,**September 2018**

**Guru kelas IV Peneliti**



**Nuraeny Taba, S.Pd Kasmira**

**NIP : 19591210 198203 2 019 NIM :1447040052**

**Mengetahui**

**Kepala SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi I**

**Rahmawati, S.Pd**

**NIP. 19730217 199311 2 002**

**Lampiran 23**

**(LKS)**

**Mata pelajaran :** Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

**Kelas / Semester :** IV / I

**Pokok Bahasan :** Struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

**Nama Kelompok :**

**Anggota :**

1. 4.
2. 5.

**Alat dan Bahan:**

1. Bunga kembang sepatu
2. Pensil
3. Kertas gambar

**Langkah Kerja:**

1. Lakukan kegiatan ini bersama teman-temanmu.
2. Ambil bunga kembang sepatu dan letakkan di atas meja, amati!
3. Copotlah bagian-bagian bunga tersebut secara hati-hati!
4. Kelompokkan bagian-bagian yang bentuknya sama!
5. Terdapat berapa kelompok bagian bunga pada bunga kembang sepatu? Sebutkan!
6. Gambarlah bunga kembang sepatu tersebut lengkap dengan keterangannya pada kertas gambar yang tersedia!
7. Buatlah kesimpulan berdasarkan kegiatan ini!

**Lampiran 24**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

**Petunjuk Pengisian:**

**Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√).**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Penilaian** | | | **Skor** |
| **B** | **C** | **K** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1 | Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual. |  |  |  |  |
| 2 | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen. |  |  |  |  |
| 3 | Guru menampilkan kepada siswa melalui LCD struktur dan fungsi bagian tumbuhan. |  |  |  |  |
| 4 | Guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang di tampilkan film yang berisi materi. |  |  |  |  |
| 5 | Guru melakukan aktivitas Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan film yang berisi materi, meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi pelajaran. |  |  |  |  |
| 6 | Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelajaran. |  |  |  |  |
| 7 | Guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa. |  |  |  |  |
| Skor Perolehan | | | | | 18 |
| Skor Maksimal | | | | | 21 |
| Persentase Aktivitas Guru | | | | | 85,71% |

Keterangan:

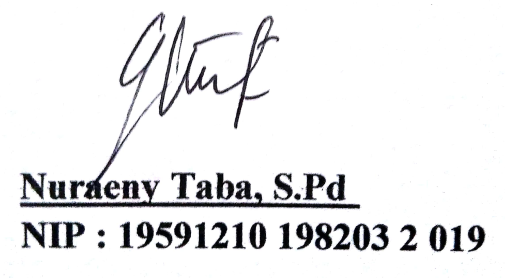
B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Persentase Aktivitas Guru :

**Makassar, September 2018**

**Observer**

**Nuraeny Taba, S.Pd**

**NIP : 19591210 198203 2 019**

**Lampiran 25**

**DESKRIPTOR KRITERIA SKOR PENILAIAN**

**AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

1. Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual.

B : Jika guru mampu mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual ditampilkan mudah dimengerti oleh siswa dengan jelas, baik dan sistematis.

C : Jika guru mampu mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual ditampilkan mudah dimengerti oleh siswa dengan jelas, baik tetapi tidak sistematis.

K : Jika guru tidak mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual.

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.

B : Jika siswa dibagi secara heterogen dan merata berdasarkan kemampuan kognitif, agama, suku dan jenis kelamin.

C : Jika siswa dibagi secara heterogen hanya berdasarkan kemampuan kognitif, agama, suku.

K : Jika siswa dibentuk kelompok hanya berdasarkan jenis kelamin.

1. Guru menampilkan video kepada siswa melalui LCD mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

B : Jika guru memperlihatkan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan menjelaskan kembali dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

C : Jika guru memperlihatkan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan menjelaskan kembali dengan bahasa yang sulit dipahami oleh siswa.

K : Jika guru memperlihatkan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan tanpa menjelaskan kembali.

1. Guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan film yang berisi materi.

B : Jika guru mengatur dan menata tempat duduk siswa dengan baik agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan.

C : Jika guru dalam mengatur dan menata tempat duduk siswa kurang baik sehingga siswa kurang mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan.

K : Jika guru tidak mengatur dan menata tempat duduk siswa sehingga siswa tidak dapat mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan.

1. Guru melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan film yang berisi materi, meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi pelajaran.

B : Jika guru melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dengan menampilkan film projeksi yang berisi materi, dan meluruskan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

C : Jika guru kurang melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dengan menampilkan film projeksi yang berisi materi, dan meluruskan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

K : Jika guru tidak melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dengan menampilkan film projeksi yang berisi materi, dan meluruskan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

1. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelajaran.

B : Jika guru memberikan refleksi diakhir pelajaran tiap pertemuan dengan cara meminta siswa berfikir kebelakang tentang pengetahuan yang baru diterima dengan baik dan sistematis.

C : Jika guru memberikan refleksi diakhir pelajaran tiap pertemuan dengan cara meminta siswa berfikir kebelakang tentang pengetahuan yang baru diterima tetapi tidak sistematis.

K : Jika guru tidak memberikan refleksi diakhir pelajaran tiap pertemuan.

1. Guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa.

B : Jika guru memberikan evaluasi dan penilaian sebenarnya dari materi pelajaran berdasarkan proses dan hasil yang diperoleh siswa dengan baik dan sistematis.

C : Jika guru memberikan evaluasi dan penilaian sebenarnya hanya berdasarkan proses atau hasil yang diperoleh siswa.

K : Jika guru tidak memberikan penilaian yang nyata dari kegiatan pembelajaran.

**Lampiran 26**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

**Petunjuk Pengisian:**

**Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√).**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang Diamati** | **Hasil Pengamatan** | | | **Keterangan** |
| **3** | **2** | **1** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Siswa fokus memperhatikan media Audio-visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru. |  |  |  |  |
| 2 | Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual. |  |  |  |  |
| 3 | Siswa dibimbing mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual. |  |  |  |  |
| 4 | Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami. |  |  |  |  |
| 5 | Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok. |  |  |  |  |
| 6 | Antusias siswa dalam kegiatan refleksi. |  |  |  |  |
| 7 | Siswa mengerjakan tes evaluasi dengan baik dan jujur. |  |  |  |  |
| Jumlah | | 18 |  |  |  |
| Persentase Pencapaian | |  | | |  |
| Kualifikasi | | Baik | | | |

Keterangan :

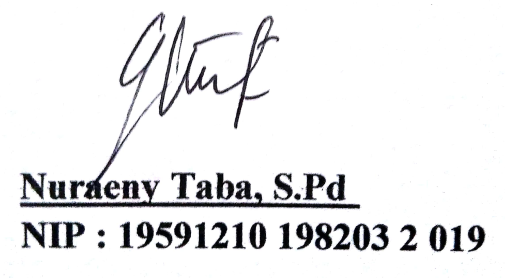
B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Persentase Aktivitas Siswa :

**Makassar, September 2018**

**Observer**

**Nuraeny Taba, S.Pd**

**NIP : 19591210 198203 2 019**

**Lampiran 27**

**DESKRIPTOR KRITERIA SKOR PENILAIAN**

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

1. Siswa fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru.

B : Jika siswa fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru.

C : Jika siswa fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran tetapi tidak sistematis serta kurang aktif dalam proses pembelajaran yang ditampilkan guru.

K : Jika siswa tidak fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru.

1. Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

B : Jika siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

C : Jika siswa kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

K : Jika siswa tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

1. Siswa dibimbing mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual

B : Jika siswa mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual.

C :Jika siswa kurang mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual.

K :Jika siswa tidak mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual.

1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

B : Jika siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

C : Jika siswa kurang menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

K : Jika siswa tidak menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

1. Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok.

B : Jika siswa bekerja sama dengan anggota kelompok.

C : Jika siswa kurang bekerja sama dengan anggota kelompok.

K : Jika siswa tidak bekerja sama dengan anggota kelompok.

1. Antusias siswa dalam kegiatan refleksi.

B : Jika siswa antusias dalam kegiatan refleksi yang diberikan guru diakhir pelajaran dengan berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dengan baik dan sistematis.

C : Jika siswa antusias dalam kegiatan refleksi yang diberikan guru diakhir pelajaran dengan berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari tetapi kurang tepat dan tidak sistematis.

K : Jika siswa tidak antusias dalam kegiatan refleksi.

1. Siswa mengerjakan tes evaluasi dengan baik dan jujur.

B : Jika siswa mengerjakan tes evaluasi dengan jujur sesuai dengan petunjuk soal dengan baik dan sistematis.

C : Jika siswa mengerjakan tes evaluasi dengan jujur tetapi kurang sesuai dengan petunjuk soal dan tidak sistematis.

K : Jika siswa tidak mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru.

**Lampiran 28**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

**Petunjuk Pengisian:**

**Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√).**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Penilaian** | | | **Skor** |
| **B** | **C** | **K** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1 | Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual. |  |  |  |  |
| 2 | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen. |  |  |  |  |
| 3 | Guru menampilkan kepada siswa melalui LCD struktur dan fungsi bagian tumbuhan. |  |  |  |  |
| 4 | Guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang di tampilkan film yang berisi materi. |  |  |  |  |
| 5 | Guru melakukan aktivitas Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan film yang berisi materi, meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi pelajaran. |  |  |  |  |
| 6 | Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelajaran. |  |  |  |  |
| 7 | Guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa. |  |  |  |  |
| Skor Perolehan | | | | | 19 |
| Skor Maksimal | | | | | 21 |
| Persentase Aktivitas Guru | | | | | 90,47% |

Keterangan:

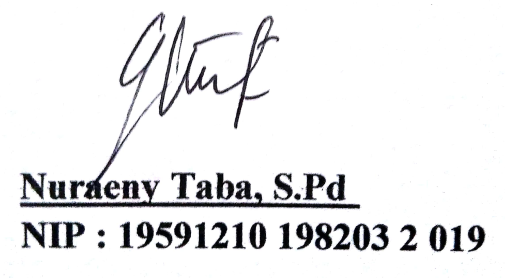
B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Persentase Aktivitas Guru :

**Makassar, September 2018**

**Observer**

**Nuraeny Taba, S.Pd**

**NIP : 19591210 198203 2 019**

**Lampiran 29**

**DESKRIPTOR KRITERIA SKOR PENILAIAN**

**AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

1. Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual.

B : Jika guru mampu mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual ditampilkan mudah dimengerti oleh siswa dengan jelas, baik dan sistematis.

C : Jika guru mampu mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual ditampilkan mudah dimengerti oleh siswa dengan jelas, baik tetapi tidak sistematis.

K : Jika guru tidak mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan penerapan media audio-visual.

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.

B : Jika siswa dibagi secara heterogen dan merata berdasarkan kemampuan kognitif, agama, suku dan jenis kelamin.

C : Jika siswa dibagi secara heterogen hanya berdasarkan kemampuan kognitif, agama, suku.

K : Jika siswa dibentuk kelompok hanya berdasarkan jenis kelamin.

1. Guru menampilkan video kepada siswa melalui LCD mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

B : Jika guru memperlihatkan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan menjelaskan kembali dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

C : Jika guru memperlihatkan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan menjelaskan kembali dengan bahasa yang sulit dipahami oleh siswa.

K : Jika guru memperlihatkan video struktur dan fungsi bagian tumbuhan tanpa menjelaskan kembali.

1. Guru mengatur dan menata posisi tempat duduk siswa agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan film yang berisi materi.

B : Jika guru mengatur dan menata tempat duduk siswa dengan baik agar memungkinkan siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan.

C : Jika guru dalam mengatur dan menata tempat duduk siswa kurang baik sehingga siswa kurang mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan.

K : Jika guru tidak mengatur dan menata tempat duduk siswa sehingga siswa tidak dapat mengamati dengan jelas apa yang ditampilkan.

1. Guru melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan film yang berisi materi, meluruskan kesalah pahaman siswa tentang materi pelajaran.

B : Jika guru melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dengan menampilkan film projeksi yang berisi materi, dan meluruskan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

C : Jika guru kurang melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dengan menampilkan film projeksi yang berisi materi, dan meluruskan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

K : Jika guru tidak melakukan aktivitas tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dengan menampilkan film projeksi yang berisi materi, dan meluruskan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

1. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan pembelajaran.

B : Jika guru memberikan refleksi diakhir pelajaran tiap pertemuan dengan cara meminta siswa berfikir kebelakang tentang pengetahuan yang baru diterima dengan baik dan sistematis.

C : Jika guru memberikan refleksi diakhir pelajaran tiap pertemuan dengan cara meminta siswa berfikir kebelakang tentang pengetahuan yang baru diterima tetapi tidak sistematis.

K : Jika guru tidak memberikan refleksi diakhir pelajaran tiap pertemuan.

1. Guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa.

B : Jika guru memberikan evaluasi dan penilaian sebenarnya dari materi pelajaran berdasarkan proses dan hasil yang diperoleh siswa dengan baik dan sistematis.

C : Jika guru memberikan evaluasi dan penilaian sebenarnya hanya berdasarkan proses atau hasil yang diperoleh siswa.

K : Jika guru tidak memberikan penilaian yang nyata dari kegiatan pembelajaran.

**Lampiran 30**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

**Petunjuk Pengisian:**

**Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√).**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang Diamati** | **Hasil Pengamatan** | | | **Keterangan** |
| **3** | **2** | **1** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Siswa fokus memperhatikan media Audio-visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru. |  |  |  |  |
| 2 | Siswa fokus memperhatikan media Audio-visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru. |  |  |  |  |
| 3 | Siswa dibimbing mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual. |  |  |  |  |
| 4 | Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami. |  |  |  |  |
| 5 | Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok. |  |  |  |  |
| 6 | Antusias siswa dalam kegiatan refleksi. |  |  |  |  |
| 7 | Siswa mengerjakan tes evaluasi dengan baik dan jujur. |  |  |  |  |
| Jumlah | | 20 |  |  |  |
| Persentase Pencapaian | | x 100 = 95,23 % | | |  |
| Kualifikasi | | Baik | | | |

Keterangan :

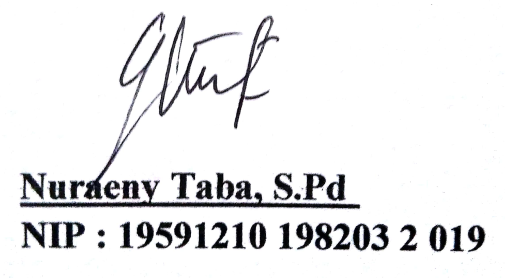
B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Persentase Aktivitas Siswa :

**Makassar, September 2018**

**Observer**

**Nuraeny Taba, S.Pd**

**NIP : 19591210 198203 2 019**

**Lampiran 31**

**DESKRIPTOR KRITERIA SKOR PENILAIAN**

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

1. Siswa fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru.

B : Jika siswa fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru.

C : Jika siswa fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran tetapi tidak sistematis serta kurang aktif dalam proses pembelajaran yang ditampilkan guru.

K : Jika siswa tidak fokus memperhatikan media Audio-Visual yang berisi materi pelajaran yang ditampilkan guru.

1. Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

B : Jika siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

C : Jika siswa kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

K : Jika siswa tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media Audio-Visual.

1. Siswa dibimbing mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual

B : Jika siswa mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual.

C :Jika siswa kurang mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual.

K :Jika siswa tidak mengamati materi yang ditampilkan oleh media Audio-Visual.

1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

B : Jika siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

C : Jika siswa kurang menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

K : Jika siswa tidak menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami.

1. Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok.

B : Jika siswa bekerja sama dengan anggota kelompok.

C : Jika siswa kurang bekerja sama dengan anggota kelompok.

K : Jika siswa tidak bekerja sama dengan anggota kelompok.

1. Antusias siswa dalam kegiatan refleksi.

B : Jika siswa antusias dalam kegiatan refleksi yang diberikan guru diakhir pelajaran dengan berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dengan baik dan sistematis.

C : Jika siswa antusias dalam kegiatan refleksi yang diberikan guru diakhir pelajaran dengan berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari tetapi kurang tepat dan tidak sistematis.

K : Jika siswa tidak antusias dalam kegiatan refleksi.

1. Siswa mengerjakan tes evaluasi dengan baik dan jujur.

B : Jika siswa mengerjakan tes evaluasi dengan jujur sesuai dengan petunjuk soal dengan baik dan sistematis.

C : Jika siswa mengerjakan tes evaluasi dengan jujur tetapi kurang sesuai dengan petunjuk soal dan tidak sistematis.

K : Jika siswa tidak mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru.

**Lampiran 32**

Soal Tes Formatif Siklus II

Nama Sekolah : SDI Bertingkat Lariang Bangi I

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas/Semester : IV (Empat/I)

Nama :

1. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar!
2. Alat kelamin betina pada tumbuhan adalah….
3. Benang sari c. Putik
4. Kelopak d. Mahkota
5. Peristiwa jatuhnya serbuk sari ke atas kepala putik disebut….
6. Pencangkokan c. Pembenihan
7. Pembibitan d**.** Penyerbukan
8. Alat kelamin jantan bunga adalah….
9. Putik c**.** Benang Sari
10. Mahkota bunga d. Kelopak bunga
11. Bagian bunga yang banyak menentukan keindahan bunga adalah….
12. Tangkai bunga c. Benang sari
13. Mahkota bunga d. Kelopak bunga
14. Yang menghubungkan antara batang dengan bunga adalah….
15. Tangkai bunga c. Kelopak
16. Mahkota bunga d. Benang Sari
17. Bagian bunga yang dapat menarik perhatian serangga adalah….
18. Tangkai bunga c. Putik
19. Mahkota d. Kelopak
20. Daun merupakan tempat melakukan fotosintesis karena….
21. Memiliki tulang daun c. Memiliki cadangan makanan
22. Memiliki serbuk sari d. Memiliki klorofil
23. Bagian tumbuhan yang terbentuk dari hasil penyerbukan dan pembuahan adalah….
24. Bunga c. Daun
25. Buah dan biji d. Akar
26. Berikut ini adalah tumbuhan yang memiliki bentuk tulang daun menjari, kecuali…
27. Papaya c. Ketela
28. Tebu d. Jarak
29. Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan dilakukan daun pada….
30. Kloroplas c. Kromosom
31. Klorofil d. Kelopak

**Lampiran 33**

KUNCI JAWABAN

1. 1. C 6. B
2. D 7. D
3. C 8. B
4. B 9. B
5. A 10.A

**Lampiran 34**

**NILAI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jenis Kelamin** | **Nilai** | **Keterangan** | |
| **Tuntas** | **Tidak Tuntas** |
| 1 | Ahmad Fauzan | L | 100 |  |  |
| 2 | M. Naufal Raditya | L | 90 |  |  |
| 3 | Alwashi Putri Wijaya | P | 100 |  |  |
| 4 | Jaelani | L | 60 |  |  |
| 5 | St. Nuraisyah | P | 80 |  |  |
| 6 | Umairah | P | 90 |  |  |
| 7 | Elfarini | P | 60 |  |  |
| 8 | Kaila Oktarianti | P | 90 |  |  |
| 9 | Aisyah | P | 80 |  |  |
| 10 | 1. Tri Anugrah | L | 90 |  |  |
| 11 | Anisa Febriani | P | 80 |  |  |
| 12 | Awal Syamsul | L | 80 |  |  |
| 13 | Bagas | L | 60 |  |  |
| 14 | Dian Aurellia | P | 100 |  |  |
| 15 | Firza Zayla | P | 90 |  |  |
| 16 | Irene Anastasya | P | 90 |  |  |
| 17 | M. Fadil | L | 80 |  |  |
| 18 | Maya Handayani | P | 90 |  |  |
| 19 | M. Alief | L | 80 |  |  |
| 20 | Muh. Radit | L | 90 |  |  |
| 21 | M. Rajab Pratama | L | 90 |  |  |
| 22 | Qania Saputri | P | 90 |  |  |
| 23 | Quensyah Haerunnisa | P | 90 |  |  |
|  | **Jumlah** |  | **1950** | **20** | **3** |
|  | **Rata-rata kelas** | **84,78** | | | |
|  | **% ketuntasan belajar** | **86,95%** | | | |
|  | **%ketidak tuntasan belajar** | **13,04%** | | | |

**Lampiran 35**

**ANALISIS HASIL EVALUASI SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nomor Soal** | | | | | | | | | | **Skor** | **Nilai** | **Kategori** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |
| 1 | Ahmad Fauzan | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | S. Tinggi |
| 2 | M. Naufal Raditya | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 3 | Alwashi Putri Wijaya | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | 100 | S. Tinggi |
| 4 | Jaelani | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 | Sedang |
| 5 | St. Nuraisyah | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tinggi |
| 6 | Umairah | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 7 | Elfarini | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 60 | Sedang |
| 8 | Kaila Oktarianti | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 9 | Aisyah | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 8 | 80 | Tinggi |
| 10 | 1. Tri Anugrah | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 11 | Anisa Febriani | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tinggi |
| 12 | Awal Syamsul | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tinggi |
| 13 | Bagas | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 60 | Sedang |
| 14 | Dian Aurellia | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | S. Tinggi |
| 15 | Firza Zayla | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 16 | Irene Anastasya | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 17 | M. Fadil | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tinggi |
| 18 | Maya Handayani | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 19 | M. Alief | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | Tinggi |
| 20 | Muh. Radit | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 21 | M. Rajab Pratama | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 22 | Qania Saputri | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
| 23 | Quensyah Haerunnisa | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90 | S. Tinggi |
|  | **Jumlah nilai** | | | | | | | | | | | | **1950** |  |
|  | **Rata-rata** | **(1950:23)** | | | | | | | | | | | **84,78** |  |
|  | **Persentase ketuntasan (20:23) x 100** | | | | | | | | | | | | **86,95%** |  |
|  | **Persentase ketidak tuntasan (3:23) x 100** | | | | | | | | | | | | **13,04%** |  |

**Lampiran 36**

**REKAPITULASI NILAI TES AKHIR**

**HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN II**

**Penerapan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi I Kecamatan Makassar Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Siklus I** | | **Siklus II** | | **Keterangan** |
| **Nilai** | **Ket** | **Nilai** | **Ket** |
| 1 | Ahmad Fauzan | 90 | T | 100 | T | Meningkat/Tuntas |
| 2 | M. Naufal Raditya | 80 | T | 90 | T | Meningkat/Tuntas |
| 3 | Alwashi Putri Wijaya | 90 | T | 100 | T | Meningkat/Tuntas |
| 4 | Jaelani | 40 | TT | **60** | TT | Meningkat/Tidak Tuntas |
| 5 | St. Nuraisyah | 50 | TT | 80 | T | Meningkat/Tuntas |
| 6 | Umairah | 90 | T | 90 | T | Tetap/Tuntas |
| 7 | Elfarini | 40 | TT | **60** | TT | Meningkat/Tidak Tuntas |
| 8 | Kaila Oktarianti | 90 | T | 90 | T | Tetap/Tuntas |
| 9 | Aisyah | 50 | TT | 80 | T | Meningkat/Tuntas |
| 10 | 1. Tri Anugrah | 80 | T | 90 | T | Meningkat/Tuntas |
| 11 | Anisa Febriani | 50 | TT | 80 | T | Meningkat/Tuntas |
| 12 | Awal Syamsul | 50 | TT | 80 | T | Meningkat/Tuntas |
| 13 | Bagas | 40 | TT | **60** | TT | Meningkat/Tidak Tuntas |
| 14 | Dian Aurellia | 90 | T | 100 | T | Meningkat/Tuntas |
| 15 | Firza Zayla | 80 | T | 90 | T | Meningkat/Tuntas |
| 16 | Irene Anastasya | 90 | T | 90 | T | Tetap/Tuntas |
| 17 | M. Fadil | 60 | TT | 80 | T | Meningkat/Tuntas |
| 18 | Maya Handayani | 90 | T | 90 | T | Tetap/Tuntas |
| 19 | M. Alief | 60 | TT | 80 | T | Meningkat/Tuntas |
| 20 | Muh. Radit | 60 | TT | 90 | T | Meningkat/Tuntas |
| 21 | M. Rajab Pratama | 60 | TT | 90 | T | Meningkat/Tuntas |
| 22 | Qania Saputri | 60 | TT | 90 | T | Meningkat/Tuntas |
| 23 | Quensyah Haerunnisa | 80 | T | 90 | T | Meningkat/Tuntas |
| **Jumlah** | | **1570** | | **1950** | | Nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II |
| **Rata-rata** | | **68,26** | | **84,78** | |
| **Ketuntasan Belajar** | | **47,82%** | | **86,95%** | |
| **Ketidak Tuntasan Belajar** | | **52,17%** | | **13,04%** | |
| **Kategori** | | **Kurang (K)** | | **Baik (B)** | |

**Lampiran 37**

**Dokumentasi**

****

Pengaplikasian Media Audio-Visual dalam Pembelajaran



Siswa Memperhatikan Film Yang Berisi Materi Pelajaran



Melakukan Praktikum IPA Mengenai Tumbuhan



Siswa Mengerjakan Tes Formatif